

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(DIAUDIT)/

*FOR THE 9 (NINE) MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)*

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30,
2023 (UNAUDITED) AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER
31, 2022 (AUDITED)

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 63	<i>Consolidated Notes to the Financial Statements</i>

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1 Nama	:	B. Rudijanto Tanoesoedibjo	:	Name
Alamat kantor	:	Satrio Tower, Lt. 23 Jl. Prof. DR. Satrio Kav C-4 RT 007/002, Kuningan Timur Setiabudi, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Prof. Moh. Yamin SH/21 RT 007 RW 005 - Menteng	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	021-27883900	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dosni Roha Indonesia Tbk dan entitas anak; | 1 Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Dosni Roha Indonesia Tbk and Subsidiaries; |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian PT Dosni Roha Indonesia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The consolidated financial statements of PT Dosni Roha Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Dosni Roha Indonesia dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a All information contained in the consolidated financial statements of PT Dosni Roha Indonesia Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a completely and properly disclosed; |
| b Laporan keuangan konsolidasian PT Dosni Roha Indonesia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b The consolidated financial statements of PT Dosni Roha Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Dosni Roha Indonesia Tbk dan entitas anak. | 4 Responsible for the internal control system of PT Dosni Roha Indonesia Tbk and Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

31 Oktober 2023/October 31, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



B. Rudijanto Tanoesoedibjo
Direktur Utama/President Director



PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	27.614.844.979	2h,2g,4	17.158.493.885	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	666.737.291.799	2g,2i,3a,5	663.836.107.395	Third parties
Pihak berelasi	16.942.886.447	30	2.642.130.669	Related parties
Piutang lain-lain	459.868.633.198	2g,2i,6	414.903.264.679	Other receivables
Persediaan	790.380.968.093	2j,7	898.284.244.871	Inventories
Uang muka	52.852.421.771	2k	31.204.744.158	Advance
Biaya dibayar di muka	17.680.616.348	2k	16.010.155.757	Prepaid expense
Pajak dibayar di muka	141.180.624.643	17a	92.159.563.947	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	369.587.076.616	8	309.971.450.929	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	2.542.845.363.894		2.446.170.156.290	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset tetap - nilai buku	704.959.076.564	2l,3b,9	596.763.267.419	Fixed assets - book value
Aset hak-guna - nilai buku	33.232.155.884	2p,3b,10	56.244.123.794	Right-of-use assets - book value
Goodwill	47.394.172.754	2n,11	47.394.172.754	Goodwill
Aset pajak tangguhan	2.326.685.413	2u,3d,17e	2.279.492.448	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	7.020.243.676		7.423.153.762	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	794.932.334.291		710.104.210.177	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	3.337.777.698.185		3.156.274.366.467	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	877.414.116.386	2g,14	1.059.094.820.913	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	690.440.957.045	2g,12	415.652.847.944	Third parties
Pihak berelasi	10.189.518.305	30	11.807.478.332	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	1.600.949.493	2g	1.812.631.573	Third parties
Pihak berelasi	3.174.672.677	30	3.174.672.677	Related parties
Biaya masih harus dibayar	18.437.382.353	13	33.855.666.415	Accrued expenses
Utang pajak	83.420.528.864	2u,3d,17b	36.589.948.249	Tax payables
Surat promes - pihak berelasi	3.336.718.394	20	3.336.718.394	Promissory note - related parties
Liabilitas lancar lainnya	123.220.653.942	18	106.257.400.814	Other current liabilities
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term Lease liabilities
Liabilitas sewa	19.667.708.902	2p,15	24.932.630.844	
Utang pembiayaan konsumen	72.969.001.263	16	31.908.310.056	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.912.467.497.108		1.728.423.126.211	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term portion - net of current maturities portion
Liabilitas sewa	9.870.573.110	2p,15	23.457.550.110	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	193.985.904.421	16	99.588.101.399	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan pascakerja	32.804.345.657	2q,3c,19	35.839.998.859	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	8.965.202.989	2u,3d,17e	8.965.202.989	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	245.626.026.177		167.850.853.357	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.158.093.523.285		1.896.273.979.568	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham Seri A dan Rp 100 per saham Seri B Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.082.498 saham Seri A per 31 Desember 2022 dan 2021 serta 2.470.623.765 saham Seri B per 31 Desember 2022 dan 2021	267.103.625.500	21	267.103.625.500	Share capital - par value Rp 500 per Series A share and Rp 100 per Series B share Issued and fully paid - 40,082,498 shares in A Series as of December 31, 2022 and 2021 and 2,470,623,765 shares in B Series as of December 31, 2022 and 2021
Tambahan modal disetor	1.167.524.066.825	2r,23	1.167.524.066.825	Additional paid-in capital
Defisit	(269.686.488.206)		(186.351.591.241)	Deficit
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.164.941.204.119		1.248.276.101.084	Total equity attributable to the owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	14.742.970.781	2d,22	11.724.285.815	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	1.179.684.174.900		1.260.000.386.899	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.337.777.698.185		3.156.274.366.467	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September / September 2023	Catatan/ Notes	30 September/ September 2022	
Penjualan	1.160.393.034.273	2s,24	2.256.218.734.077	Sales
Beban pokok penjualan	(942.211.208.956)	2s,25	(1.975.411.873.905)	Cost of sales
LABA BRUTO	218.181.825.317		280.806.860.172	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(48.047.643.082)	2s,26	(43.495.805.798)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(232.176.894.908)	2s,27	(218.522.345.627)	General and administrative expenses
Selisih kurs - neto	(897.353.812)		(951.754.884)	Foreign exchange - net
Penghasilan usaha lain-lain - neto	73.315.734.291	28	3.375.490.974	Other operating income - net
LABA USAHA	10.375.667.806		21.212.444.837	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	106.076.945		138.764.321	Financial income
Beban keuangan	(90.608.197.583)		(88.458.318.335)	Financial expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(80.126.452.832)		(67.107.109.177)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(189.759.167)	2u,17c	122.340.392	Income tax benefits (expenses) - net
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(80.316.211.999)		(66.984.768.785)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassification to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	2q,19	-	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	-		-	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(80.316.211.999)		(66.984.768.785)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2023	Catatan/ Notes	30 September/ September 2022	
JUMLAH LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(83.334.896.965)		(64.196.543.009)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3.018.684.966		(2.788.225.776)	Non-controlling interest
Jumlah	(80.316.211.999)		(66.984.768.785)	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(83.334.896.965)		(64.196.543.009)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3.018.684.966		(2.788.225.776)	Non-controlling interest
Jumlah	(80.316.211.999)		(66.984.768.785)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM	(33,90)	29	(25,57)	EARNING (LOSS) PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to The Owners of The Parent Entity				Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)/ Total Equity (Capital Deficiency)	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total			
Saldo per 1 Januari 2022	267.103.625.500	1.167.524.066.825	(72.720.985.218)	1.361.906.707.107	6.946.252.461	1.368.852.959.568	Balance as of January 1, 2022
Penambahan kepentingan nonpengendali akibat penambahan modal perusahaan anak	-	-	-	-	425.000.000	425.000.000	Increase in non-controlling interest due to additional capital of subsidiaries
Rugi tahun 2022	-	-	(116.617.189.131)	(116.617.189.131)	4.308.878.535	(112.308.310.596)	Loss for 2022
Penghasilan komprehensif lain tahun 2022	-	-	2.986.583.108	2.986.583.108	44.154.819	3.030.737.927	Other comprehensive income for 2022
Saldo per 31 Desember 2022	267.103.625.500	1.167.524.066.825	(186.351.591.241)	1.248.276.101.084	11.724.285.815	1.260.000.386.899	Balance as of December 31, 2022
Rugi periode berjalan	-	-	(83.334.896.965)	(59.522.331.896)	3.018.684.966	(80.316.211.999)	Loss for the period
Saldo per 30 September 2023	267.103.625.500	1.167.524.066.825	(269.686.488.206)	1.164.941.204.119	14.742.970.781	1.179.684.174.900	Balance as of September 30, 2023

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.142.897.063.002	2.164.738.037.288	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(818.817.576.738)	(2.090.440.396.047)	Cash paid to suppliers and others
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	324.079.486.264	74.297.641.241	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran beban keuangan	(90.608.197.583)	(88.458.318.335)	Payment for financial expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(1.995.788.974)	(1.414.190.974)	Payment for income tax
Pembayaran imbalan kerja	(3.035.653.202)	(4.563.363.350)	Payment for employee benefit
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	228.439.846.505	(20.138.231.418)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(25.710.456.622)	(72.683.120.830)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	(1.135.900.853)	437.468.182	Proceed from sales of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(26.846.357.475)	(72.245.652.648)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(4.132.715.409)	-	Payments of consumer financing payables
Penerimaan utang bank jangka pendek	877.414.116.386	5.428.925.133.352	Receipts of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.059.094.820.913)	(5.399.697.678.812)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(5.264.921.942)	(12.140.377.941)	Payment of lease liability
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(191.137.137.936)	17.087.076.599	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	10.456.351.094	(75.296.807.467)	NET DECREASE ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	17.158.493.885	90.765.104.701	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	27.614.844.979	15.468.297.234	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dosni Roha Indonesia Tbk ("Perusahaan"), dahulu didirikan dengan nama PT Zebra dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 juncto Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan Akta No. 46 dari Soetjipto, S.H., Notaris di Surabaya. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6527.HT.01.01.TH.87 tanggal 12 Oktober 1987 telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 51 tanggal 24 Juni 1988, Tambahan No. 607. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 6 tanggal 24 Juni 2022 dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan susunan kepengurusan Perusahaan. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0126395.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 4 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan Perusahaan bergerak dalam perusahaan *holding* dan perdagangan ekspor-impor, logistik dan IT melalui Anak Perusahaan. Perusahaan memulai usaha komersialnya pada tahun 1987.

Pada tanggal 30 September 2023 entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Trinity Healthcare.

Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Gedung Satrio Tower Lt. 23 Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C-4 No. 5 RT 7 RW 2, Jakarta Selatan 12950.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 25 Juli 1991, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sesuai dengan suratnya No. S.1136/PM/1991 untuk melakukan penawaran umum atas 7.315.900 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 13 Juni 1991 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 16 Januari 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Penawaran Umum Terbatas I) untuk maksimum 541.113.723 saham biasa seri B dan maksimum 86.967.705 waran seri I. Setiap pemegang 2 lembar saham seri A yang tercatat pada tanggal 16 Januari 2001 mempunyai hak untuk membeli 27 lembar saham baru seri B dengan harga Rp 100 per lembar (atau dengan harga Rp 2.700 per paket). Untuk setiap pembelian kelipatan 56 lembar saham seri B, pembeli akan menerima 9 waran seri I secara cuma-cuma. Periode pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 20 Juli 2001 sampai dengan 25 Januari 2006. pemegang waran mempunyai hak beli 1 (satu) saham seri B untuk setiap waran yang dimiliki, pada harga pelaksanaannya yang sebesar Rp 100 setiap saham.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Dosni Roha Indonesia Tbk ("the Company"), previously established under the name of PT Zebra in the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968 in conjunction with Law No. 12 of 1970 based on deed No. 46 from Soetjipto, S.H., Notary in Surabaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. C2-6527.HT.01.01.TH.87 dated October 12, 1987 and announced in the State Gazette No. 51 dated June 24, 1988, Supplement No. 607. The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently based on Deed No. 6 dated June 24, 2022 of Novita Puspitarini, S.H., Notary in South Jakarta regarding the approval of the changes in the composition of the Company's management. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0126395.AH.01.11.TAHUN 2022 dated July 4, 2022.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company operates as a holding company and trading export-import, logistic and IT through its subsidiaries. The Company started its commercial operation in 1987.

As of September 30, 2023 the ultimate parent of the Company is PT Trinity Healthcare.

The Company's head office is located in Satrio Tower Building 23rd Floor, Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C-4 No. 5 RT 7 RW 2, South Jakarta 12950.

b. Public Offering of the Company's Shares

On July 25, 1991, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in accordance with his letter No. S.1136/PM/1991 to do a public offering of 7,315,900 shares to the public. On June 13, 1991 the shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On January 16, 2001, the Company obtained an effective statement from the Chairperson of Bapepam to conduct a Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Limited Public Offering I) for a maximum of 541,113,723 B series common shares and a maximum of 86,967,705 series I warrants. 2 series A shares registered on January 16, 2001 have the right to purchase 27 new series B shares at a price of Rp 100 per share (or at a price of Rp 2,700 per package). For each purchase of multiples of 56 series B shares, the buyer will receive 9 free series I warrants. The execution period of warrants starts from July 20, 2001 to January 25, 2006. Warrants holders have the right to buy 1 (one) series B shares for each of the warrants owned, at the exercise price of Rp 100 per share.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 60 tanggal 30 September 2014 oleh Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah memutuskan menyetujui mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Infiniti Wahana sebesar Rp 30.070.021.006 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 200.466.807 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0110087.40.80.2014 tanggal 23 Oktober 2014.

Pada tanggal 4 November 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), untuk 200.466.807 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100.

Pada tanggal 16 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-134/D.04/2021 dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) sebanyak-banyaknya 1.712.266.018 saham Seri B yang akan diterbitkan dari dalam portepel dengan nilai nominal Rp 100 (seratus) per saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 200% (dua ratus persen) dari jumlah saham sebelum pelaksanaan PMHMETD II.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 15 tanggal 16 November 2021 oleh Aryanti Artisari, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan peningkatan modal saham dari 856.133.009 atau senilai Rp 101.646.300.100 menjadi 2.510.706.263 atau senilai Rp 267.103.625.500. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0205647.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 23 November 2021 (Catatan 21).

Pada 30 September 2023 saham yang beredar adalah 40.082.498 lembar seri A dan 2.470.623.765 lembar seri B.

c. Entitas Anak

Informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Operation Commercial Year	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ (dalam ribuan Rupiah) Total Assets Before Elimination (In thousand Rupiah)	
				2023	2022	2023	2022
PT Surabaya Artautama Bersama	Surabaya	1996	Angkutany/ Transportation	96,00%	96,00%	3.293.313	3.293.313
PT Zebra Energy	Surabaya	2008	Perdagangan/ Trade	99,00%	99,00%	9.983.896	9.125.223
PT Infiniti Sentra Data	Surabaya	2008	Jasa pelayanan/ Services related	75,00%	75,00%	-	-
PT Dos Ni Roha	Jakarta	1964	Perdagangan/ Trade	99,00%	99,00%	3.077.016.809	3.148.228.185

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (Continued)

Based on the Deed of Decision of Meeting Resolutions of the Company No. 60 on September 30, 2014 by Edi Priyono, S.H., Notary in Jakarta, the Company has decided to approve the conversion of the Company's debt to PT Infiniti Wahana in the amount of Rp 30,070,021,006 by issuing 200,466,807 new shares of Series B shares with a nominal value of Rp 100. The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0110087.40.80.2014 dated October 23, 2014.

On November 4, 2014, the Company obtained an effective statement from the Indonesia Stock Exchange (BEI) regarding the Approval of Registration of Additional Shares through Capital Additions without Pre-emptive Rights (HMETD), for 200,466,807 Series B shares with a nominal value of Rp 100.

On August 16, 2021, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) No. S-134/D.04/2021 regarding the Approval of Registration of Additional Shares through Capital Increase with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) for a maximum of 1,712,266,018 Series B shares to be issued from shares in portfolio with a nominal value of Rp 100 (one hundred) per share, or a maximum of 200% (two hundred percent) of the total of shares prior to the implementation of PMHMETD II.

Based on the Deed of Decision of Meeting Resolutions of the Company No. 15 on November 16, 2021 by Aryanti Artisari, S.H., Notary in Jakarta. The Company increased share capital from 856,133,009 or equivalent to Rp 101,646,300,100 to 2,510,706,263 or equivalent to Rp 267,103,625,500 The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0205647.AH.01.11.Tahun 2021 dated November 23, 2021 (Note 21).

As of September 30, 2023 the outstanding shares were 40,082,498 series A shares and 2,470,623,765 series B shares.

c. Subsidiaries

Information of subsidiaries which consolidated into the Company's consolidated financial statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Operation Commercial Year	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ (dalam ribuan Rupiah) Total Assets Before Elimination (In thousand Rupiah)	
				2023	2022	2023	2022
PT Surabaya Artautama Bersama	Surabaya	1996	Angkutany/ Transportation	96,00%	96,00%	3.293.313	3.293.313
PT Zebra Energy	Surabaya	2008	Perdagangan/ Trade	99,00%	99,00%	9.983.896	9.125.223
PT Infiniti Sentra Data	Surabaya	2008	Jasa pelayanan/ Services related	75,00%	75,00%	-	-
PT Dos Ni Roha	Jakarta	1964	Perdagangan/ Trade	99,00%	99,00%	3.077.016.809	3.148.228.185

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Operation Commercial Year	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ (dalam ribuan Rupiah) Total Assets Before Elimination (in thousand Rupiah)	
				2023	2022	2023	2022
Kepemilikan tidak langsung melalui DNR/Indirect ownership through DNR							
PT Storesend Elogistic Indonesia	Jakarta	2018	Pemasaran barang/ Marketing goods Transportasi/ Aktivitas kurir dan Penunjang usaha lainnya/ Courier and other bussiness support	75,00%	75,00%	105.460.874	99.498.445
PT DNR Logistik	Jakarta	2015	Jasa informasi dan teknologi/Information and technology services	99,00%	99,00%	452.789.064	430.853.986
PT Bisnis Integrasi Global	Jakarta	2013		99,96%	99,96%	12.262.545	12.442.190
Pemilik tidak langsung melalui DNR Logistik/ Indirect ownership through DNR Logistik							
PT Multi Transportasi Global	Jakarta	2017	Jasa pengurusan transportasi/ Transportation management services	99,00%	99,00%	6.248.409	6.386.364

• **PT Surabaya Artautama Bersama (SAB)**

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 19 Agustus 2003 dari Ny. Fachria, S.H., Notaris di Surabaya, efektif pada tanggal 1 Agustus 2003 Perusahaan membeli 96% atau sebanyak 200 saham PT Surabaya Artautama Bersama (SAB) dari M. Ismail Sarif (pemegang saham). Entitas Anak berdomisili di Surabaya, Jawa Timur dan bergerak dalam bidang angkutan dan jasa lainnya yang serupa dan memulai operasi komersial pada tahun 1996. Entitas Anak ini mengoperasikan taksi "Garuda" dan pada tanggal 31 Desember 2019 Entitas Anak sudah tidak memiliki unit taksi untuk dioperasikan.

• **PT Zebra Energi (ZE)**

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 Agustus 2005 dari Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta. PT Zebra Energi menerbitkan 250 lembar saham. Perusahaan membeli 99% atau sebanyak 249 saham PT Zebra Energi. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 Juli 2010 yang dibuat oleh Notaris Nurmawan Hari Wismono, S.H., M.Kn., entitas anak meningkatkan modal disetor dari semula 250 lembar menjadi 647 lembar. Perusahaan berdomisili di Surabaya, Jawa Timur dan bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa lainnya. Entitas anak ini mulai beroperasi pada tahun 2008.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

• **PT Surabaya Artautama Bersama (SAB)**

Based on Deed No. 4 dated August 19, 2003 from Ny. Fachria, S.H., Notary in Surabaya, effective on August 1, 2003 the Company purchased 96% or 200 shares of PT Surabaya Artautama Bersama (SAB) from M. Ismail Sarif (shareholder). This Subsidiary is domiciled in Surabaya, East Java and engaged in similarly transportation and other services and commenced commercial operations in 1996. This Subsidiary operates taxi "Garuda" and on December 31, 2019 the Subsidiary does not have a taxi unit left to operate.

• **PT Zebra Energi (ZE)**

Based on Deed No. 10 dated August 5, 2005 from Edi Priyono, S.H., Notary in Jakarta. PT Zebra Energi issues 250 shares. The Company buys 99% or 249 shares of PT Zebra Energi. Furthermore, based on Deed No. 2 dated July 1, 2010 made by Notary Nurmawan Hari Wismono, S.H., M.Kn., the subsidiary increase its paid-up capital from 250 shares to 647 shares. The Company is domiciled in Surabaya, East Java and is engaged in trade and other services. This subsidiary was commencement its operational in 2008.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

• PT Infinity Sentra Data (ISD)

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 12 September 2008 dari Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mendirikan PT Zebra International Dry Port dengan komposisi saham sebesar 75% atau sebanyak 938 saham PT Dosni Roha Indonesia Tbk dan 25% atau sebanyak 312 saham Himawan Kertonugroho. Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 21 Juli 2020, dari Harra Mieltuani Lubis, S.H., menerangkan bahwa PT Zebra International Dry Port melakukan perubahan nama menjadi PT Infiniti Sentra Data yang bergerak di bidang jasa pelayanan yang berkaitan penyediaan infrastruktur *hosting*, layanan pemrosesan data dan kegiatan ybdi dan spesialisasi dari *hosting*. Komposisi saham saat ini 10% atau sebanyak 125 lembar saham Jhon Pieter Sembiring, 15% atas sebanyak 187 lembar saham Jopie Widaja dan sisanya 75% atau sebanyak 938 lembar saham PT Dosni Roha Indonesia Tbk.

• PT Dos Ni Roha dan entitas anaknya (DNR)

Berdasarkan Akta No. 84 tanggal 31 Agustus 2021 dari Aulia Taufani, S.H., Perusahaan memperoleh 7.351.700.400 saham DNR (mencerminkan 99% kepemilikan di DNR) dari pemegang saham lainnya dengan nilai sebesar Rp 735.170.040.000 dengan cara inbreng atas saham perusahaan. Selisih lebih yang timbul dari harga pengalihan dengan porsi kepemilikan Perusahaan atas aset neto DNR sebesar Rp 9.869.194.970 diakui sebagai "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 23).

Sehubungan dengan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) seperti yang dijelaskan dalam Catatan 1.b di atas, pemegang saham DNR memasukkan (inbreng) saham-saham DNR sebanyak 99% kepada Perusahaan sebagai penyeteroran modal dalam bentuk lain selain uang pada saat pelaksanaan HMETD yang diterima Pemegang Saham DNR pada periode pelaksanaan HMETD. Dengan demikian sejak pelaksanaan HMETD tersebut, Perusahaan memiliki 99% saham DNR. DNR melakukan kegiatan usaha terkait perdagangan ekspor-impor, agen dan komisioner barang dagang.

Transaksi inbreng tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebagaimana diatur dalam PSAK No. 38 mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yaitu laporan keuangan konsolidasian disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian, dalam hal ini Perusahaan sepengendalian dengan DNR sejak 9 Maret 2021. Selain itu selisih antara harga saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan porsi nilai aset neto DNR yang diserahkan oleh pemegang saham DNR sebesar Rp 9.869.194.970 diakui sebagai Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada Ekuitas Perusahaan (Catatan 23).

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

• PT Infinity Sentra Data (ISD)

Based on Deed No. 34 dated September 12, 2008 from Edi Priyono, S.H., Notary in Jakarta, the Company established PT Zebra International Dry Port with a share composition of 75% or amounted to 938 shares owned by PT Dosni Roha Indonesia Tbk and 25% or amounted to 312 shares owned by Himawan Kertonugroho. Based on Deed No. 06 dated July 21, 2020, from Harra Mieltuani Lubis, S.H., explained that PT Zebra International Dry Port changed its name to PT Infiniti Sentra Data which is engaged in services related to the provision of hosting infrastructure, data processing services and ybdi activities and specialties of hosting. The current composition of shareholders is 10% or amounted to 125 shares owned by Jhon Pieter Sembiring, 15% or amounted to 187 shares owned by Jopie Widaja and the remaining 75% or amounted to 938 shares owned by PT Dosni Roha Indonesia Tbk.

• PT Dos Ni Roha and its subsidiaries (DNR)

Based on the Deed No. 84 dated August 31, 2021 of Aulia Taufani, S.H., the Company acquired 7,351,700,400 shares of DNR (represent 99% ownership in DNR) from other shareholder amounted to Rp 735,170,040,000 by inbreng company shares. Difference in excess that arise between cash consideration and ownership portion of the Company on DNR net assets amounted to Rp 9,869,194,970 is recognized as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position (Note 23).

In connection with the Additional Shares through Capital Increase with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) as described in Note 1.b above, DNR's shareholders put (inbreng) 99% of DNR shares to the Company as capital payments in the forms other than cash at the exercise of the Rights by DNR's Shareholders during the exercise period of the Rights. Therefore, since the exercise of the Rights, the Company owns 99% of DNR shares. DNR conducts business activities related to import-export trade, agent and commissioner of goods.

The inbreng transaction is a restructuring transaction of entities under common control as stipulated in PSAK No. 38 concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control" that is consolidated financial statement are presented as if the combination had occurred from the beginning of period when the combining entities had come under common control, in this case the Company is under common control with DNR since March 9, 2021. Therefore, the difference between the share price issued by the Company and the portion of the net assets value of DNR submitted by DNR's shareholders of Rp 9,869,194,970 is recognized as the Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control in the Company's Equity (Notes 23).

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Drs. Dwi Priyatno
Komisaris Independen	Yohanes Agus Mulyono
Komisaris	Juliati Hadi
Komisaris	-
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	B. Rudijanto Tanoesoedibjo
Direktur	Gary Judianto Tanoesoedibjo
Direktur	Salvona Tumonggor Situmeang

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Yohanes Agus Mulyono
Anggota	Supriyadi
Anggota	Anissa Prastiwi

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing adalah sebanyak 1.341 dan 1.513 orang (tidak diaudit).

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Oktober 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (Continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 2022	
<u>Board of Commissioners</u>		
Robert Pakpahan	Robert Pakpahan	President Commissioner
Robert Pakpahan	Robert Pakpahan	Commissioner Independent
Juliati Hadi	Juliati Hadi	Commissioner
Drs. Dwi Priyatno	Drs. Dwi Priyatno	Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
B. Rudijanto Tanoesoedibjo	B. Rudijanto Tanoesoedibjo	President Director
Gary Judianto Tanoesoedibjo	Gary Judianto Tanoesoedibjo	Director
Herry	Herry	Director

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Boards of Commissioners and Directors (except Independent Commissioner). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

Members of the Company's Audit Committee as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

<u>Audit Committee</u>		
Yohanes Agus Mulyono	Yohanes Agus Mulyono	Chief
Supriyadi	Supriyadi	Members
Anissa Prastiwi	Anissa Prastiwi	Members

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company and its subsidiaries has 1,341 and 1,513 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The consolidated financial statements have been authorized for issue by Directors of the Company, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on October 31, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulation particularly Rule No. VIII.G.7 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI telah menerbitkan Siaran Pers yang merupakan materi penjelasan terkait persyaratan atribusi imbalan pada periode jasa yang diatur di dalam PSAK No. 24 tentang "Imbalan Kerja". Dengan mempertimbangkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku saat ini maka DSAK-IAI, melalui Siaran Pers tersebut, menjelaskan bahwa imbalan pascakerja diatribusikan pada periode ketika jasa pekerja pertama kali meningkatkan imbalan program (bukan ketika pekerja pertama kali memberikan jasa kepada Perusahaan sebagaimana praktik yang berlaku sebelumnya) sampai dengan saat jasa pekerja tidak lagi menghasilkan imbalan program yang material.

Perubahan pola pengatribusian ini berdampak terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja yang seluruhnya dibebankan pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan (Catatan 2q dan 27).

Selain dampak yang ditimbulkan dari Siaran Pers di atas, standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 berikut ini tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur";
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Company and its subsidiaries (the "Group").

c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

On April 2022, DSAK-IAI has issued a Press Release as an explanatory material related with provision for benefit attribution to periods of service as defined in PSAK No. 24 on "Employee Benefits". As refer to the current Manpower Law, through such Press Release, DSAK-IAI explained that post-employment benefit is attributed to the periods when the employee's services at the first time increase the program benefit (not when the employee at the first time provides services to the Company as previous prevailing practice) until the time when the employee's services no longer result material program benefit.

The change of this pattern attribution has an impact to the carrying amount of post-employment benefits liabilities which entirely charged to the current consolidated financial statements (Notes 2q and 27).

Except the impact that arise from the above Press Release, the following new standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Company:

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Reference to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts, Cost of Fulfilling the Contracts";
- PSAK No. 69 (Improvement 2020), "Agriculture";
- PSAK No. 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments";
- PSAK No. 73 (Improvement 2020), "Leases".

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, 2024 dan 2025, adalah sebagai berikut:

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements, which shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023, 2024 and 2025, are as follows:

1 Januari 2023

January 1, 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction".

1 Januari 2024

January 1, 2024

- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".

- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants".

1 Januari 2025

January 1, 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan No. 71 - Informasi Komparatif".

- PSAK No. 74, "Insurance Contract"; and
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 74 and No. 71 - Comparative Information".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

d. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anaknya, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan pengendalian tersebut timbul ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

The consolidated financial statements comprise of the financial statements of the Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. A subsidiaries is an entity which is controlled by the the Company and such control exist when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over subsidiary.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

A subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Company obtains control, until the date when the Company's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

If the the Company lose control of a subsidiary on the date of loss of control, the Company shall:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

- Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;
- Derecognize the carrying amount of any Non-controlling Interest (NCI);
- Recognize the fair value of the consideration received and distribution of shares (if any);
- Recognize the fair value of any investment retained;
- Reclassify the Group's portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate; and
- Recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to the Company, as parent entity.

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

NCI is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income is attributed to the Company and NCI even if this results a deficit balance in NCI.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra Grup, dieliminasi secara penuh.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group, including unrealized profit or losses that are recognized in assets and resulting from intra group transaction, are fully eliminated.

e. Kombinasi Bisnis

e. Business Combination

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012): "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", untuk mencatat transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali. Kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan dan oleh karenanya diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan di mana mencakup sebagai berikut:

Group applying PSAK No. 38 (Revised 2012): "Business Combinations Involving Entities Under Common Control", to record business combinations transactions involving entities under common control. Business combinations involving entities under common control does not result change in economic substance of exchanged business ownership and therefore accounted for at carrying amount by applying the pooling of interest method which involves the following:

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

- Aset dan liabilitas dari entitas yang bergabung mencerminkan jumlah tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Tidak ada penyesuaian yang dibuat untuk mencerminkan nilai wajar pada tanggal penggabungan, atau pengakuan aset/liabilitas yang baru.
- Tidak ada *goodwill* yang diakui sebagai hasil dari penggabungan.
- Selisih yang timbul antara imbalan yang dibayarkan/dialihkan dengan jumlah tercatat dari aset neto yang digabungkan diakui pada ekuitas dan disajikan dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".
- Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan kinerja entitas yang bergabung selama satu tahun penuh, terlepas kapan penggabungan tersebut terjadi. Seluruh dampak yang timbul dari penggabungan tersebut disajikan sebagai "Dampak Penyesuaian Proforma".
- Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya penggabungan dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - (iii) Merupakan personel manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Perusahaan.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama;
 - (ii) Entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Grup di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - (iii) Entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Business Combination (Continued)

- *Assets and liabilities of the combining entities are reflected at their carrying amount reported in the consolidated financial statements.*
- *No adjustments are made to reflect the fair values on the date of combination, or recognise any new assets/liabilities.*
- *No goodwill is recognised as a result of the combination.*
- *Any difference between the consideration paid/transferred with the carrying amount of acquired net asset is reflected within the equity as "Additional Paid-in Capital" account.*
- *The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of the combining entities for the full year, irrespective of when the combination took place. All of the effects that arise from the combination presented as "Effect of Proforma Adjustment".*
- *The elements of financial statements of the combining entities, for the period when combination occurred and for the comparative period, are presented as if the combination had occurred from the beginning of period when the combining entities had come under common control.*

f. Transactions with Related Parties

Group made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Parties Disclosures". According to this PSAK:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:
 - (i) Has control or joint control over the Group;
 - (ii) Has significant influence over the Group; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of Group or parent of the Company.
- 2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Group are members of the same Group;
 - (ii) The entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - (iii) The entity and the Group are joint ventures of the same third party;

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- (iv) Entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
- (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan merupakan salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual instrumen keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur instrumen keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal instrumen keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK No. 72. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian Catatan 2s pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar instrumen keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, instrumen keuangan harus menghasilkan arus kas yang "semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)" dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Transactions with Related Parties (Continued)

- (iv) The entity which is a joint venture of the Group and other entity which is an associate of the Group;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1) above;
- (vii) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity); or
- (viii) Entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

g. Financial Instruments

Financial assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company becomes one party to the contractual provisions of such instruments.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (OCI).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flows characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of accounts receivable - trade that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivable - trade that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72. Refer to the accounting policies in section Note 2s revenue from contracts with customers.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are "solely payments of principal and interest (SPPI)" on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola instrumen keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola instrumen keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan instrumen keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang); dan
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement financial assets are classified in two categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments); and
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other current assets.

The Group has no financial assets measured at fair value through OCI or fair value through profit or loss

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi
(Instrumen Utang) (Lanjutan)

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan "passthrough"; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)
(Continued)

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-month (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh kelompok aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh liabilitas keuangan, yang meliputi saldo utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka pendek liabilitas sewa, surat promes - pihak berelasi dan liabilitas lancar lainnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Penyisihan piutang ragu-ragu, dihitung berdasarkan penelaahan kolektabilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs those are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortised cost or 2) fair value through profit or loss. At the date the statement of financial position, all of the financial liabilities, which comprise of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans, promissory - related parties and other current liabilities are measured at amortised cost using effective interest method. Gain or loss are recognised in profit or loss when the financial liabilities are derecognised or through the amortisation process.

Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid are recognized in profit or loss.

h. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks comprise of cash on hand and in banks, and neither used as collateral nor restricted for use.

i. Trade Receivables and Other Receivables

Provision for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Account are written-off as a bad debts during the period in which they are determined to be uncollectible.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (*First-in First-out*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka merupakan pembayaran untuk suatu transaksi kepada pemasok atau penyedia jasa atau karyawan Perusahaan sebelum transaksi barang/jasa diselesaikan. Biaya dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the First-in First-out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventories condition to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value. Any losses from inventories are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

k. Advances and Prepaid Expenses

Advances is a payment for transactions to suppliers or service providers or employee of the Company before the goods/services received. Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if met the recognition criteria. Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets, except land that are not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation begins when the fixed assets are ready for used using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

I. Aset Tetap (Lanjutan)

I. Fixed Assets (Continued)

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Stasiun pengisian bahan bakar gas	10	Gas station
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan bengkel	4 - 8	Warehouse equipment
Peralatan komunikasi	4 - 8	Communication equipment
Perabot dan inventaris kantor	4 - 8	Office furniture and fixture
Peralatan medis	4 - 8	Medical equipment

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

Sejak penggabungan usaha dengan DNR tanah diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

Since the business merger with DNR the measurement of land is using revaluation method. The fair value of land is usually determined through an assessment based on market evidence conducted by a qualified professional appraiser.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Aset Tetap (Lanjutan)

Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK No. 16 "Aset Tetap".

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Bangunan dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "aset tetap - neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

m. Provisi

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat di ukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

I. Fixed Assets (Continued)

Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed assets or a right-of-use assets, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK No. 73, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK No. 16 "Fixed Assets".

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed assets) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

Construction in progress (presented as part of "fixed assets - net" account in the consolidated statement of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available-for-use.

m. Provision

The amount recognized as provision is the best estimate of the expenditure needed to complete the current obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties that include its liabilities.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate.

When some or all othe economic benefits for the completion of provision are expected to be recovered from a third party, the receivables are recognized as assets if there is certainty that the replacement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Goodwill tidak diamortisasi.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Grup menggunakan teknik penilaian yang paling sesuai untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, which is the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

o. Impairment of Non-financial Asset Except Goodwill

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sell and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Assessment made at each reporting date as to whether there is should be an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previous recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan Kecuali Goodwill
(Lanjutan)**

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Sewa

Grup sebagai Lessee

Kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah, Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak pakai yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Akan tetapi, untuk sewa real estat di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan nonsewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan pada basis individu dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kewajiban dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan masa sewa atas dasar garis lurus.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan pembelian opsi, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi di bagian penurunan nilai aset nonkeuangan.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa sertakan nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**o. Impairment of Non-financial Asset Except Goodwill
(Continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

p. Lease

Group as Lessee

Except for short-term leases and leases of low-value assets, the Group applies a single recognition and measurement approach for all leases. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, for leases of real estate for which the group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognized as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available-for-use by the group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in impairment of non-financial assets section.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai Lessee (Lanjutan)

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tarif, awalnya diukur menggunakan indeks atau tarif pada tanggal dimulainya;
- Jumlah yang diharapkan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai sisa;
- Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk melaksanakannya opsi; dan
- Pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, yang umumnya terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan lessee digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh lessee untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama ke aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan syarat, keamanan dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- Jika memungkinkan, gunakan pembiayaan pihak ketiga terbaru yang diterima oleh penyewa individu sebagai permulaan poin, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Perusahaan, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- Membuat penyesuaian khusus untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Saat penyesuaian untuk sewa pembayaran berdasarkan indeks atau nilai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak-guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan kepada laba atau rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Lease (Continued)

Group as Lessee (Continued)

- Fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;
- Variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- The exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate can not be readily determined, which is generally the case for leases in the group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
- Uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Company, which does not have recent third-party financing; and
- Makes adjustments specific to the lease, eg term, country, currency and security.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use assets.

Lease payments are allocated between principal dan finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai Lessee (Lanjutan)

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima; dan
- Biaya langsung awal dan biaya restorasi.

Aset hak-guna umumnya disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Pembayaran yang terkait dengan sewa guna usaha jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang.

Opsi Perpanjangan dan Penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah properti dan peralatan sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan penghentian yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh lessor yang bersangkutan.

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengannya kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

q. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Lease (Continued)

Group as Lessee (Continued)

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *The amount of the initial measurement of lease liability;*
- *Any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received; and*
- *Any initial direct cost and restoration cost.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use assets is depreciated over the underlying assets's useful life.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Extension and Termination Options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases of the Group. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income is accounted on a straight-line basis over the lease term and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

q. Post-employment Benefits Liabilities

The Company recognizes post-employment benefit liabilities to employees in accordance with the minimum provisions in Government Regulation No. 35 Year 2021 which is the implementation of Law No. 11 Year 2020 concerning "Job Creation". The calculation of the post-employment benefit obligation is based on the Projected Unit Credit actuarial method.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

r. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara modal disetor dari penerbitan saham dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup bergerak dalam bisnis distribusi kesehatan. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan ke pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Pendapatan dari Penjualan

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan yang umumnya pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan yang bersangkutan telah mengkonfirmasi penerimaannya atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan serta pada saat diterbitkan faktur.

Beban

Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun/periode berjalan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kurs mata uang asing yang digunakan terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2023</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.063,00
1 Dolar Singapura (SGD)	11.343,00

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Post-employment Benefits Liabilities (Continued)

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Company recognized all actuarial gains or loss through other comprehensive income.

r. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between paid-in capital from issuance and the direct costs incurred with respect the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).

s. Revenue and Expense Recognition

The Group is in the business of medical distribution. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Revenue from Sales

Revenue from sales of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of the goods have been significantly transferred to customer which generally when goods have been delivered to the customers and such customers has confirmed their acknowledgment or in the case of goods stored in the Group's warehouse as the request from customer and when the invoices is issued.

Expenses

Interest expense is recognized using effective interest method over the relevant period and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date.

Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current year/period profit or loss.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the foreign currency exchange rates used to Rupiah are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
	15.731,00	United States Dollar 1 (USD)
	11.659,08	Singapore Dollar 1 (SGD)

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Pajak Penghasilan

u. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Current income tax is recognized upon taxable income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Deferred tax is recognized on taxable income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year which attributable owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

w. Operating Segments

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolok ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Penilaian Ekspektasi Kerugian Kredit (ECL) pada Piutang Dagang

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL, awalnya menggunakan matriks provisi berdasarkan tarif default historis untuk piutang dagang. Matriks provisi menentukan tingkat provisi tergantung pada jumlah hari piutang usaha telah lewat jatuh tempo. Grup juga menggunakan pengelompokan yang tepat jika historis pengalaman kerugian kredit menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda.

Grup kemudian menyesuaikan historis pengalaman kerugian kredit dengan informasi berwawasan ke depan berdasarkan data yang dapat diobservasi saat ini yang memengaruhi setiap segmen pelanggan untuk mencerminkan pengaruh kondisi ekonomi saat ini dan yang diperkirakan.

Grup menyesuaikan tarif default historis ke tarif default berwawasan ke depan dengan menentukan factor ekonomi terkait yang memengaruhi setiap segmen pelanggan. Grup secara teratur meninjau metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan ECL untuk mengurangi perbedaan antara estimasi dan pengalaman kerugian kredit yang sebenarnya.

Penentuan hubungan antara tingkat gagal bayar historis dan kondisi ekonomi yang diperkirakan merupakan estimasi akuntansi yang signifikan. Oleh karena itu, ketentuan ECL pada piutang usaha sensitif terhadap perubahan asumsi tentang prakiraan kondisi ekonomi.

b. Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-guna

Aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan aset hak-guna karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah biaya penyusutan aset tetap untuk tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 8.206.676.632 dan Rp 18.769.693.588 (Catatan 9). Jumlah biaya penyusutan untuk aset hak-guna untuk tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 7.763.141.809 dan Rp 28.909.955.861 (Catatan 10).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS
(Continued)**

Assumptions and Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Assessment for Estimated Credit Loss (ECL) on Trade Receivables

The Group, applying the simplified approach in the computation of ECL, initially uses a provision matrix based on historical default rates for trade receivables. The provision matrix specifies provision rates depending on the number of days that a trade receivable is past due. The Group also uses appropriate groupings if its historical credit loss experience shows significantly different loss patterns for different customer segments.

The Group then adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information on the basis of current observable data affecting each customer segment to reflect the effects of current and forecasted economic conditions.

The Group adjusts historical default rates to forward looking default rate by determining the closely related economic factor affecting each customer segment. The Group regularly reviews the methodology and assumptions used for estimating ECL to reduce any differences between estimates and actual credit loss experience.

The determination of the relationship between historical default rates and forecasted economic conditions is a significant accounting estimate. Accordingly, the provision for ECL on trade receivables is sensitive to changes in assumptions about forecasted economic conditions.

b. Depreciation of Fixed Assets and Right-of-use Assets

Fixed assets and right-of-use asset are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the estimated useful lives and residual values of fixed assets and right-of-use asset therefore future depreciation charges could be revised. Total depreciation of fixed assets expense for September 30, 2023 and December 31, 2022 are amounting to Rp 8,206,676,632 and Rp 18,769,693,588 respectively (Note 9). Total depreciation of right-of-use for September 30, 2023 and December 31, 2022 are amounting to Rp 7,763,141,809 and Rp 28,909,955,861 respectively (Note 10).

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

c. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 32.804.345.657 dan Rp 35.839.998.859 (Catatan 19).

d. Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 83.420.528.864 dan Rp 36.589.948.249 (Catatan 17b).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS
(Continued)**

c. Post-employment Benefits Liabilities

Determination of the Group liabilities and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, salary increase rate, resignation rate, normal pension age and mortality rate. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2 to the Consolidated Financial Statements.

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group liabilities and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 32,804,345,657 and Rp 35,839,998,859 respectively (Note 19).

d. Taxation

The Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The tax calculation as of December 31, 2015 is considered correct. For the following year, tax calculation considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of deferred tax assets, tax obligation and tax expenses. The carrying amount of tax payables as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are Rp 83,420,528,864 and Rp 36,589,948,249 respectively (Note 17b).

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
Kas		
Rupiah	704.947.064	1.305.181.526
Dolar Amerika Serikat	45.357.082	47.366.041
Subjumlah	<u>750.304.146</u>	<u>1.352.547.567</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.461.442.829	5.247.127.130
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.238.920.656	2.291.006.621
PT Bank QNB Indonesia Tbk	6.684.854.803	2.009.923.398
PT Bank Central Asia Tbk	3.813.706.268	3.053.747.875
PT Bank DBS Indonesia	2.570.202.838	121.719.330
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	202.022.110	325.374.588
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	163.081.346
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.459.917	133.008.608
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	47.854.328	55.518.812
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	81.214.726	1.026.543.034
PT Bank Ganesha Tbk	-	95.074.051
PT Bank CIMB Niaga Tbk	399.266.798	222.271.087
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	73.224.773	106.396.788
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	21.108.555	66.835.017
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	584.488	23.596.936
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	3.493.669	123.234.805
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk	10.102.367	48.446.186
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	27.826.946	58.610.811
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.000.000	14.044.469
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	6.043.275	179.489.525
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	2.744.633	1.006.602
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	1.026.827	33.756.607
PT Bank DKI	5.310.110	590.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.341.481	91.273.998
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	123.203.566	154.827.755
PT Bank ICBC Indonesia	2.527.755	2.762.822
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	2.545.000	2.700.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	36.234.011
PT Bank Jateng Syariah	1.148.634	1.006.703
PT Bank Victoria	-	1.218.787
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	1.326.564
PT Bank Mega Tbk	707.115	1.072.630
PT Bank National Nobu Tbk	-	360.317
PT Bank Central Asia Syariah	10.091.139	5.010.420

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
Cash		
Rupiah	704.947.064	1.305.181.526
United States Dollar	45.357.082	47.366.041
Sub-total	<u>750.304.146</u>	<u>1.352.547.567</u>
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.461.442.829	5.247.127.130
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.238.920.656	2.291.006.621
PT Bank QNB Indonesia Tbk	6.684.854.803	2.009.923.398
PT Bank Central Asia Tbk	3.813.706.268	3.053.747.875
PT Bank DBS Indonesia	2.570.202.838	121.719.330
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	202.022.110	325.374.588
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	163.081.346
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.459.917	133.008.608
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	47.854.328	55.518.812
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	81.214.726	1.026.543.034
PT Bank Ganesha Tbk	-	95.074.051
PT Bank CIMB Niaga Tbk	399.266.798	222.271.087
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	73.224.773	106.396.788
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	21.108.555	66.835.017
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	584.488	23.596.936
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	3.493.669	123.234.805
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk	10.102.367	48.446.186
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	27.826.946	58.610.811
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.000.000	14.044.469
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	6.043.275	179.489.525
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	2.744.633	1.006.602
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	1.026.827	33.756.607
PT Bank DKI	5.310.110	590.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.341.481	91.273.998
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	123.203.566	154.827.755
PT Bank ICBC Indonesia	2.527.755	2.762.822
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	2.545.000	2.700.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	36.234.011
PT Bank Jateng Syariah	1.148.634	1.006.703
PT Bank Victoria	-	1.218.787
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	1.326.564
PT Bank Mega Tbk	707.115	1.072.630
PT Bank National Nobu Tbk	-	360.317
PT Bank Central Asia Syariah	10.091.139	5.010.420

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

	30 September/ September 2023
Bank (Lanjutan)	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.689.713
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.463.974
Dolar Singapura	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	64.973.260
Subjumlah	112.946.560
Jumlah	27.614.844.978

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND BANKS (Continued)

	31 Desember/ December 2022	
		<i>Cash in banks (Continued)</i>
		<i>United States Dollar</i>
		<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
		<i>Singapore Dollar</i>
		<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	28.249.573	
	11.871.085	
	67.628.027	
	15.805.946.318	<i>Sub-total</i>
Jumlah	17.158.493.885	Total

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no cash and banks placed with related parties or used as collateral or restricted for use.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2023
Pihak berelasi (Catatan 30)	16.942.886.447
Pihak ketiga	
PT Hero Supermarket Tbk	4.463.487.639
RS Pelni	4.218.572.812
PT Riau Andalan Pulp & Paper	3.377.825.836
RSPAL DR Ramelan	2.791.661.433
PT.Matahari Putra Prima TBK	2.735.719.715
Rsud DR. Iskak	2.721.498.133
Laris , TKLO	2.580.507.768
RSUD 45 Kabupaten Kuningan	2.428.552.633
Apotik Taurus	2.409.111.765
Rsud PROF.DR.R.D	2.332.269.020
PT. Indomarco Prismaatama	2.308.597.591
PT. Alfa Retailindo	2.258.241.422
Rsud DR. Fauziah	2.182.179.525
Rsud Al-Ihsan	2.127.358.315
Rsud DR. Adnaan Wd	1.715.323.125
Lain-lain (di bawah Rp 3 Miliar)	630.257.727.916
Subjumlah	670.908.634.648
Dikurangi	
Cadangan kerugian penurunan	4.171.342.849
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	666.737.291.799
Jumlah	683.680.178.246

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 2022	
	2.642.130.669	<i>Related party (Note 30)</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>Ekosistem Nusanta</i>
		<i>PT Dunia Nutrisi Retailindo</i>
		<i>PT Berkah Pratama Kaisal</i>
		<i>PT Trans Retail Indonesia</i>
		<i>RSU Dr. Cipto Mangunkusumo</i>
		<i>PT Hero Supermarket Tbk</i>
		<i>PT Indomarco Prismaatama</i>
		<i>PT Indo Genesis Medika</i>
		<i>PT Jefira Inti Perkasa</i>
		<i>PT Ecart Services Indonesia</i>
		<i>CV Pratama Abadi Sentosa</i>
		<i>PT Shopee International Indonesia</i>
		<i>PT Lulu Makmur Internasional</i>
		<i>PT William Perkasa</i>
		<i>PCR Express</i>
	668.063.713.780	<i>Others (below Rp 3 Billion)</i>
	668.063.713.780	<i>Sub-total</i>
		<i>Less</i>
	4.227.606.385	<i>Allowance for impairment loss</i>
	663.836.107.395	<i>Trade receivables - related parties - net</i>
Jumlah	666.478.238.064	Total

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023
Belum jatuh tempo	335.607.998.227
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	
Kurang dari 30 hari	44.344.524.579
31 - 60 hari	18.423.055.560
61 - 90 hari	8.710.810.237
Lebih dari 90 hari	276.593.789.641
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	4.171.342.849
Jumlah	687.851.521.095
Dikurangi	
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.171.342.849
Neto	683.680.178.246

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023
Saldo awal	4.227.606.385
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang tahun berjalan	(56.263.536)
Saldo akhir	4.171.342.849

Seluruh piutang usaha di atas dalam Rupiah dan tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 30 hingga 120 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan atas saldo piutang pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Pada tanggal 30 September 2023, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Catatan 14).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2023
Pihak ketiga	445.405.802.662
Pihak berelasi (Catatan 30)	267.611.319.304
Piutang karyawan	5.057.375.302
Jumlah	718.074.497.268

Berdasarkan hasil penelaahan atas saldo piutang pada akhir tahun, Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	31 Desember/ December 2022	
	429.307.023.905	Not yet due
		Overdue but not impaired
		Less than 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		More than 90 days
		Overdue and impaired
		Total
		Less
		Allowance for impairment losses
Neto	666.478.238.064	Net

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	3.877.311.760	Beginning balance
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang tahun berjalan	350.294.625	Allowance for impairment loss trade receivables for current year
Saldo akhir	4.227.606.385	Ending balance

All trade receivables are dominated in Rupiah and non-interest bearing and generally have credit terms ranging from 30 to 120 days.

Based on the review of the status of the trade receivables balance at the end of the year, the Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

As of September 30, 2023, trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Note 14).

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 2022	
	373.993.693.191	Third parties
	33.273.712.058	Related parties (Note 30)
	7.635.859.430	Employees receivables
Jumlah	414.903.264.679	Total

Based on the review of the status of the other receivables balance at the end of the year, Management believes that all other receivables is fully collectible therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

	30 September/ September 2023
Perlengkapan medis	459.967.279.066
Obat bebas	126.186.635.780
Perawatan kesehatan <i>Ethical</i>	109.375.949.617
Makanan sehat	68.021.209.404
Persediaan BBG	22.301.245.626
Lain-lain	37.105.944
	4.491.542.656
Jumlah	790.380.968.093

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 30 September 2023, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 30 September 2023, seluruh persediaan milik entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran, banjir, pencurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.000.000.000.000.

8. ASET LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset lancar lainnya seluruhnya merupakan klaim kepada *principle* pihak ketiga atas program yang diadakan oleh *principle* yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 369.587.076.616 dan Rp 309.971.450.929.

9. ASET TETAP

	30 September / September 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					Acquisition Cost
Tanah	405.017.344.420	1.779.594.898	1.779.594.898	-	405.017.344.420
Bangunan	76.957.244.709	344.624.100	2.048.078.187	-	75.253.790.622
Stasiun pengisian bahan bakar gas	18.689.891.603	-	-	-	18.689.891.603
Kendaraan	56.623.307.419	235.617.522	398.132.000	-	56.460.792.971
Peralatan bengkel	1.243.131.739	76.290.000	-	-	1.319.421.739
Peralatan komunikasi	2.204.449.704	-	-	-	2.204.449.704
Perabot dan inventaris kantor	113.088.419.673	321.792.680	49.082.591	-	113.361.129.762
Peralatan medis	135.693.106.143	121.147.760	-	-	135.814.253.903
Bangunan dalam penyelesaian	884.307.258	-	-	-	884.307.258
Jumlah Biaya Perolehan	810.401.202.668	2.879.066.990	4.274.887.676	-	809.005.381.980
<u>Pembiayaan konsumen</u>					Consumer financing
Kendaraan	137.779.880.000	115.524.285.125	-	-	137.779.880
Subjumlah	948.181.082.668	118.403.352.115	4.274.87.676	-	1.062.309.547.105
					Sub-total

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2022	
342.510.536.630		Medical equipment
166.435.599.374		Over the counter
202.594.130.160		Consumer healthcare
108.047.250.177		Ethical
23.670.930.600		Health food
23.843.188		BBG Inventory
55.001.954.742		Others
898.284.244.871		Total

Management believes that the carrying amount of inventories have not exceeded their net realizable value therefore no allowance for impairment losses of inventories were not provided.

As of September 30, 2023, inventories are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Note 14).

As of September 30, 2023, all inventories owned by subsidiaries were insured against the risk of losses, fire, flood, theft and other risk from PT Asuransi Central Asia with coverable amount Rp 3,000,000,000,000.

8. OTHER CURRENT ASSETS

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, other current assets entirely represent claims to third party principals for programs held by principals related to the Company's operational activities Rp 369.587.076.616 and Rp 309,971,450,929 respectively.

9. FIXED ASSETS

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

30 September / September 2023 (Lanjutan/Continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Keperilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	53.298.918.628	1.384.047.040	1.703.454.087	-	52.979.511.580	Buildings
Stasiun pengisian bahan bakar gas	17.516.733.130	57.692.889	-	-	17.574.426.019	Gas station
Kendaraan	38.505.636.623	2.111.647.534	272.921.581	-	40.344.362.576	Vehicles
Peralatan bengkel	784.226.538	72.545.134	(11.862.078)	-	868.633.750	Workshop equipment
Peralatan komunikasi	2.204.449.704	-	-	-	2.204.449.704	Communication equipment
Perabot dan inventaris kantor	106.431.014.090	1.561.286.949	(8.742.4)04	-	108.000.773.443	Office furniture and fixture
Peralatan medis	128.171.549.649	1.561.673.670	-	-	129.733.223.319	Medical equipment
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing</u>
Kendaraan	4.505.286.887	4.675.870.301	3.536.067.039	-	5.645.090.149	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	351.417.815.249	11.424.763.518	5.492.108.225	-	357.350.470.541	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	596.763.267.419				704.959.076.564	Book Value

31 Desember / December 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Keperilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	403.602.344.420	1.415.000.000	-	-	405.017.344.420	Land
Bangunan	76.957.244.709	-	-	-	76.957.244.709	Buildings
Stasiun pengisian bahan bakar gas	18.301.257.527	388.634.076	-	-	18.689.891.603	Gas station
Kendaraan	57.772.460.233	4.198.126.050	5.347.278.864	-	56.623.307.419	Vehicles
Peralatan bengkel	920.219.400	322.912.339	-	-	1.243.131.739	Workshop equipment
Peralatan komunikasi	2.204.449.704	-	-	-	2.204.449.704	Communication equipment
Perabot dan inventaris kantor	112.023.051.905	1.128.388.168	63.020.400	-	113.088.419.673	Office furniture and fixture
Peralatan medis	132.014.161.143	3.678.945.000	-	-	135.693.106.143	Medical equipment
Bangunan dalam penyelesaian	884.307.258	-	-	-	884.307.258	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	804.679.496.299	11.132.005.633	5.410.299.264	-	810.401.202.668	Total Acquisition Cost
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing</u>
Kendaraan	-	137.779.880.000	-	-	137.779.880.000	Vehicles
Subjumlah	804.679.496.299	148.911.885.633	5.410.299.264	-	948.181.082.668	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Keperilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	50.496.372.300	2.802.546.328	-	-	53.298.918.628	Buildings
Stasiun pengisian bahan bakar gas	17.324.824.982	191.908.148	-	-	17.516.733.130	Gas station
Kendaraan	37.655.354.605	4.645.233.993	3.794.951.975	-	38.505.636.623	Vehicles
Peralatan bengkel	574.284.881	209.941.657	-	-	784.226.538	Workshop equipment
Peralatan komunikasi						Communication
Perabot dan inventaris kantor	102.923.894.558	3.527.896.956	20.777.424	-	106.431.014.090	Office furniture and fixture
Peralatan medis	125.284.670.030	2.886.879.619	-	-	128.171.549.649	Medical equipment
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing</u>
Kendaraan	-	4.505.286.887	-	-	4.505.286.887	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	336.463.851.060	18.769.693.588	3.815.729.399	-	351.417.815.249	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	468.215.645.239				596.763.267.419	Book Value

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September/ September 2023
Beban pokok penjualan	942.211.208.906
Beban penjualan (Catatan 26)	48.047.643.082
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	232.176.894.908
Jumlah	1.222.435.746.946

Perhitungan laba atas penjualan aset tetap adalah sebagian berikut:

	30 September/ September 2023
Hasil penerimaan dari penjualan	142.094.594
Nilai buku	(19.270.833)
Laba penjualan aset tetap	122.823.761

Pada tanggal 30 September 2023, aset tetap berupa bangunan dan peralatan medis telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran, banjir, pencurian dan risiko lainnya dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 195.416.227.868.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Surabaya dengan status kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan.

Jangka waktu Hak Guna Bangunan tersebut selama 30 tahun dan akan jatuh tempo tahun 2026.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

10. ASET HAK-GUNA

	30 September / September 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	81.559.105.970	-	-	81.559.105.970	Buildings
Kendaraan	34.962.963.580	-	-	34.962.963.580	Vehicles
Subjumlah	116.522.069.550	-	-	116.522.069.550	Sub-total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	53.144.635.336	23.011.967.910	-	76.156.603.246	Buildings
Kendaraan	7.133.310.420	-	-	7.133.310.420	Vehicles
Subjumlah	60.277.945.756	23.011.967.910	-	83.289.913.666	Sub-total
Nilai Buku	56.244.123.794			33.232.155.884	Book Value

9. FIXED ASSETS (Continued)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, depreciation expenses were allocated as follows:

	31 Desember/ December 2022	
	191.908.148	Cost of sales
	944.747.693	Selling expenses (Note 26)
	17.633.037.747	General and administrative expenses (Note 27)
Total	18.769.693.588	Total

The calculation gain of sales of fixed assets are as follows:

	31 Desember/ December 2022	
	2.552.147.513	Proceeds from sales
	(1.594.569.865)	Book value
Gain on sale of fixed assets	957.577.648	Gain on sale of fixed assets

As of September 30, 2023, fixed assets in the form buildings and medical equipment were insured against the risk of losses, fire, flood, theft and other risk from PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk with coverage of amount Rp 195,416,227,868.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured fixed assets.

Management believes that there is no events or changes in condition which may indicate impairment of fixed assets at the date of consolidated statement of financial position.

The Company has several plots of land located in Surabaya with ownership status in the form of Building Use Rights

The number of times for Building Use Rights for 30 years and will mature in 2026.

Management believes that there is no problem with the extension of land rights because all the land is obtained legally and supported by sufficient evidence of ownership.

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

10. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

	31 Desember / December 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	66.060.761.642	15.498.344.328	-	81.559.105.970	Buildings
Kendaraan	8.250.000.000	26.712.963.580	-	34.962.963.580	Vehicles
Subjumlah	74.310.761.642	42.211.307.908	-	116.522.069.550	Sub-total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	28.023.395.300	25.121.240.036	-	53.144.635.336	Buildings
Kendaraan	3.344.594.595	3.788.715.825	-	7.133.310.420	Vehicles
Subjumlah	31.367.989.895	28.909.955.861	-	60.277.945.756	Sub-total
Nilai Buku	42.942.771.747			56.244.123.794	Book Value

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 15.549.960.155 dan Rp 28.909.955.861 dan seluruhnya disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Depreciation expense of right-of-use assets for the year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 are amounted to Rp 15,549,960,155 and Rp 28,909,955,861 respectively and entirely presented as part of general and administrative expenses (Note 27).

11. GOODWILL

Pada tahun 2007, DNR, entitas anak telah menyetujui penggabungan usaha dengan PT Total Maintenance Indonesia (TMI) sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 29 Juni 2007 dari Notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00733.HT.01.04-TH.2007 tanggal 10 Oktober 2007.

Selisih nilai wajar aset neto dengan imbalan tunai yang dialihkan diakui sebagai goodwill sebesar Rp 47.394.172.754.

11. GOODWILL

In 2007, DNR, subsidiary approved merge with PT Total Maintenance Indonesia (TMI) as stated in Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2007 of Edwar, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-00733.HT.01.04-TH.2007 dated October 10, 2007.

The difference between fair value of net assets with cash consideration transferred is recognized as goodwill amounting Rp 47,394,172,754.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak berelasi (Catatan 30)	10.189.518.305	11.807.478.332	Related party (Note 30)
Pihak ketiga			Third parties
PT B. Braun Medical Indonesia	214.704.551.815	121.575.849.217	PT B. Braun Medical Indonesia
PT Bayer Indonesia	16.323.731.420	66.074.969.024	PT Bayer Indonesia
PT L'oreal Indonesia	-	56.211.217.613	PT L'oreal Indonesia
PT Fresenius Medical Care	448.710.138.422	-	PT Fresenius Medical Care
PT Johnsons & Johnsons Indonesia	29.075.300.328	37.362.748.799	PT Johnsons & Johnsons Indonesia
PT Vitabiotics Utama Indonesia	-	18.341.270.322	PT Vitabiotics Utama Indonesia
PT Quantum Lab. Int.	-	14.227.383.299	PT Quantum Lab. Int.
PT SAF Indonusa	-	7.622.179.790	PT SAF Indonusa
PT Molex Ayus	-	12.057.939.622	PT Molex Ayus
Perum Bulog	-	607.630.580	Perum Bulog
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	3.238.976.635	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 3 Miliar)	2.049.033.520	78.332.683.043	Others (below Rp 3 Billion)
Subjumlah	690.440.957.045	415.652.847.944	Sub-total
Jumlah	700.630.475.350	427.460.326.276	Total

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Seluruh utang usaha di atas dalam Rupiah dan tidak dikenakan bunga.

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Gaji dan tunjangan	18.197.463.210	18.329.332.461	Salaries and allowances
Asuransi	3.323.832.337	3.483.170.243	Insurance
Lain-lain	(3.083.913.194)	12.043.163.711	Others
Jumlah	18.437.382.353	33.855.666.415	Total

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
PT Bank DBS Indonesia	425.276.436.023	539.966.965.616	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	169.337.705.640	207.337.705.640	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	209.729.083.291	191.791.173.197	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	73.070.891.432	79.998.976.460	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	40.000.000.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Jumlah	877.414.116.386	1.059.094.820.913	Total

Bank	Fasilitas/Facility	Kredit Limit/ Credit Limit	2023	2022
PT Bank DBS Indonesia	Uncommitted Trade payables	515.000.000.000	11,45%	11,45%
	Uncommitted Overdraft	25.000.000.000	12,50%	12,50%
PT Bank QNB Indonesia Tbk	Revolving Credit Facility I	20.000.000.000	10,50%	10,50%
	Revolving Credit Facility II	260.000.000.000	10,25%	10,25%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Modal Kerja/Working Capital	195.000.000.000	11,00%	11,00%
	Bank Garansi/ Bank Guarantee	5.000.000.000	-	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	Modal Kerja/ Working Capital	80.000.000.000	11,25%	11,25%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	Pembiayaan Import/ Import Payment	110.500.000.000	12,30%	12,30%

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

DNR dan SEI

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 15 Agustus 2018, berdasarkan Syarat-syarat dan Ketentuan-ketentuan Standar Pemberian Fasilitas Perbankan ("Ketentuan-ketentuan Standar") No. 145/STC-DBSI/VIII/1-2/2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 20 dari Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp Admin., M.Comm., PT Bank DBS Indonesia telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada PT Dos Ni Roha dan PT Strokesend Elogistics Indonesia, entitas anak, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 540.000.000.000. Fasilitas tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Perubahan Ketujuh atas Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 072/PFPA-DBSI/III/1-2/2023 yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup pada tanggal 3 Maret 2023 ("Perubahan Ketujuh") dengan Jangka Waktu Fasilitas terhitung sejak tanggal 11 Desember 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2023. Dalam Perubahan Ketujuh limit fasilitas Omnibus akan diturunkan secara bertahap sampai dengan Periode Maret 2024 sehingga Jumlah Penurunan Limit Fasilitas Omnibus sebesar Rp 100.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Aset tetap berupa tanah dan bangunan atas nama DNR, entitas anak, senilai Rp 105.749.163.946 berlokasi Jayapura, Bandung, Semarang, Bekasi dan Palu (Catatan 9).
- Fidusia piutang usaha (Catatan 5).
- Fidusia persediaan (Catatan 7).

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan tertentu yang mengharuskan DNR, entitas anak, untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Mengubah anggaran dasar, susunan Direksi, Pemegang Saham dan Komisaris;
- Untuk SEI membagikan dividen dan melunasi utang kepada pemegang saham;
- Mendapat pinjaman uang atau kredit dari pihak lain; dan
- Mengadakan merger, akuisisi, melakukan investasi dan menarik setoran modal.

Di samping itu, DNR, entitas anak, juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimum 3,5 kali;
- *Current ratio* minimum 1,1 kali; dan
- *Interest service coverage ratio* minimum 1,2 kali.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

DNR and SEI

PT Bank DBS Indonesia

On August 15, 2018, based on the Standard Terms and Conditions for Providing Banking Facilities ("Standard Terms") No. 145/STC-DBSI/VIII/1-2/2018 as stated in the Deed of Amendment and Reaffirmation of the Banking Facility Agreement No. 20 from Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp Admin., M.Comm., PT Bank DBS Indonesia has agreed to provide credit facilities to PT Dos Ni Roha and PT Strokesend Elogistics Indonesia, subsidiaries, with a maximum amount of Rp 540,000,000,000. This facility has undergone changes, most recently with the Seventh Amendment to the Amendment and Reaffirmation of the Banking Facility Agreement No. 072/PFPA-DBSI/III/1-2/2023 which was made privately and sufficiently stamped on March 3, 2023 ("Seventh Amendment") with the Term of the Facility starting on December 11, 2022 and maturing on December 10, 2023. In the Seventh Amendment the Omnibus facility limit will be lowered in stages up to the March 2024 period so that the Total Decrease in Omnibus Facility Limit is Rp 100,000,000,000.

The loan facilities are secured by these following collaterals:

- Fixed assets such as land and buildings on behalf of DNR, subsidiary, amounting to Rp 105,749,163,946 located in Jayapura, Bandung, Semarang, Bekasi and Palu (Note 9).
- Fiduciary of trade receivables (Note 5).
- Fiduciary of inventories (Note 7).

The loan agreement covers several covenants which required DNR, subsidiary, to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters among others:

- Amend the articles of association, composition of the boards of the Director, Shareholders and Commissioners;
- For SEI distribute dividends and settle debts to shareholders;
- Obtain credit loan from other parties; and
- Conducting merger, acquisition, investing and withdrawing share capital.

In addition, DNR, subsidiary, also has to maintain certain financial ratio as follows:

- *Gearing ratio* maximum 3.5 times;
- *Current ratio* minimum 1.1 times; and
- *Interest service coverage ratio* minimum 1.2 times.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

DNR

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 19 September 2013, berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/130722/U/13801, PT Bank HSBC Indonesia telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 110.500.000.000. Fasilitas tersebut telah mengalami perubahan dan diturunkan menjadi Rp 100.000.000.000, terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/211601/U/221201 yang dibuat pada tanggal 7 Desember 2022 dengan jangka waktu hingga 30 April 2023 dengan skema pelunasan bertahap.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Aset tetap berupa tanah dan bangunan atas nama DNR, entitas anak, senilai Rp 17.782.000.000 berlokasi di Samarinda (Catatan 9).
- Fidusia piutang usaha (Catatan 5).
- Fidusia persediaan (Catatan 7).

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan tertentu yang mengharuskan DNR, entitas anak, untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Mengubah susunan pemegang saham;
- Menyatakan atau melakukan pembayaran finansial atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dengan rasio pembayaran lebih dari 25% dengan ketentuan tidak ada pelanggaran kesepakatan finansial dan wanprestasi dalam kewajiban finansial baik sebelum maupun setelah pembayaran dividen;
- Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu jaminan atas benda tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari DNR baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari untuk kepentingan pihak lain;
- Membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk liabilitas sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan perjanjian ini (b) utang dagang yang timbul dalam praktik bisnis sehari-hari; dan
- Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktik bisnis sehari-hari.

Di samping itu, DNR, entitas anak, juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* eksternal maksimum 3 kali; dan
- *Current ratio* minimum 1 kali.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

DNR

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

On September 19, 2013, based on the Corporate Banking Facility Agreement No. JAK/130722/U/13801, PT Bank HSBC Indonesia has agreed to provide a credit facility with a maximum amount of Rp 110,500,000,000. The facility has undergone changes and downgraded to Rp 100,000,000,000, the latest with the Amendment to the Agreement for Providing Corporate Banking Facilities No. JAK/211601/U/221201 made on date December 7, 2022 with a period of up to April 30, 2023 with a gradual repayment scheme.

The loan facilities are secured by these following collaterals:

- Fixed assets such as land and buildings on behalf of DNR, subsidiary, amounted to Rp 17,782,000,000 located in Samarinda (Note 9).
- Fiduciary of trade receivables (Note 5).
- Fiduciary of inventories (Note 7).

The loan agreement includes certain conditions that require DNR, a subsidiary, not to do the following without prior written approval from the bank, including:

- Change the composition of shareholders;
- Declare or pay dividends or distribute capital or wealth to shareholders and/or directors with a payout ratio of more than 25% provided there is no breach of financial agreement and default in financial obligations either before or after dividend payment;
- Make, bear or allow any collateral for immovable property, lien, mortgage or any security rights on property, assets or income from DNR either currently or to be obtained in the future for the benefit of other parties;
- Create, enter into or permit/approve any debt or obligation (including lease obligations or guarantees) except for (a) debts arising under this agreement (b) trade payables that arise in the practice of daily business; and
- Providing a loan or credit to a company or any other person except for credit that is given independently and straightforwardly in daily business practices.

In addition, DNR, subsidiary, also has to maintain certain financial ratio as follows:

- *Gearing ratio* eksternal maximum 3 times; and
- *Current ratio* minimum 1 times.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

DNR (Lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Februari 2022, Syarat-syarat dan Ketentuan-ketentuan Standar Pemberian Fasilitas Perbankan ("Ketentuan-ketentuan Standar") No. 058/JTRUST-JKT/SPK-LBS/II/2022 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit No 102 tanggal 24 Februari 2022 dari Notaris Dr. Kemas Anriz Nazarudin Halim, S.H., M.Kn. Membuka Kredit Modal Kerja PT Bank J Trust Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah total eksposur sebesar Rp80.000.000.000. Fasilitas tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Perubahan (Addendum) Perjanjian Kredit No. 044/JTRUST-AGR/LBS-JKT/II/2023 yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup pada tanggal 23 Februari 2023. Jangka waktu kredit yang akan jatuh tempo pada 25 Februari 2024.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Aset tetap berupa tanah dan bangunan atas nama Komisaris, DNR, Entitas anak, senilai Rp 45.009.010.000 berlokasi di Jakarta Barat, Surabaya, Cirebon, Jakarta Pusat.
- Fidusia piutang dagang (Catatan 5).
- Fidusia persediaan (Catatan 7).

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan tertentu yang mengharuskan DNR, entitas anak, untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Mengubah susunan pemegang saham;
- Dilarang meminjamkan-pakaian, menyewakan, menjaminkan lagi, menjual, mengalihkan atau melepaskan barang-barang dengan cara apapun kepada pihak lain;
- Dilarang menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas Keuangan berupa apapun juga atau fasilitas *leasing* dari pihak lain atau mengadakan suatu utang atau kewajiban apapun juga yang dapat memengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban;
- Dilarang menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga;
- Dilarang mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan miliknya untuk kepentingan pihak lain;
- Dilarang membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham;
- Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/*merger* dan/atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
- Dilarang meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya;
- Dilarang bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

DNR (Continued)

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

On February 23, 2022, the Standard Terms and Conditions for Providing Banking Facilities ("Standard Terms") No. 058/JTRUST-JKT/SPK-LBS/II/2022 as stated in the Deed of Credit Agreement No. 102 dated February 24, 2022 from Notary Dr. Kemas Anriz Nazarudin Halim, S.H., M.Kn. Opening Working Capital Credit PT Bank J Trust Tbk has agreed to provide working capital credit facilities with a total exposure amount of Rp 80,000,000,000. The loan facilities has been amended, most recently with the Amendment (Addendum) to the Loan Agreement No. 044/JTRUST-AGR/LBS-JKT/II/2023 dated February 23, 2023. The credit period will mature on February 25, 2024.

The loan facilities are secured by these following collaterals.

- Fixed assets in the form of land and buildings on behalf of Commissioners, DNR, Subsidiaries, valued at Rp 45,009,010,000 located in West Jakarta, Surabaya, Cirebon, Central Jakarta.
- Fiduciary of trade receivables (Note 5).
- Fiduciary of inventory (Note 7).

The loan agreement includes certain conditions that require DNR, a subsidiary, not to do the following without prior written approval from the bank, including:

- Change the composition of shareholders;
- Prohibited from lending, renting, pledging again, selling, transferring or releasing goods in any way to other parties;
- It is prohibited to accept a loan or financial facility in any form or leasing facility from another party or enter into any debt or obligation that may affect the ability to pay obligations;
- It is prohibited to sell, rent, transfer, transfer rights, write off, guarantee/collateral most or all of the assets in any way and to any party;
- Prohibited from binding himself as guarantor of debt or guaranteeing his assets for the benefit of other parties;
- Prohibited from paying or declaring that dividends or profit sharing in any form may be paid for shares;
- Disband, business merger/ and/or consolidation/consolidation with other companies or acquire most of the assets or shares of other companies or other forms of business changes;
- Prohibited from borrowing from or lending money to third parties other than those incurred in their business;
- It is prohibited to act as a guarantor for other parties' debts except trade payables made in the course of running daily business;

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

DNR (Lanjutan)

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Lanjutan)

- Membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk aset apapun termasuk sebagian tagihan dengan pihak lain baik sekarang sudah ada ataupun yang akan ada dikemudian hari;
- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan;
- Membuat sebagai langkah/kebijakan bersifat strategis bagi perusahaan yang pada akhirnya dapat mengakibatkan terganggunya operasional Perusahaan atau terganggunya kelancaran pembayaran kewajiban.

Di samping itu, DNR, entitas anak, juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 21 Mei 2019, berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Kredit No. 036/CLSV/V/2019 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit tanggal 23 Mei 2019 No. 2.785 dari Notaris R.F. Limpele, S.H., dan telah dinyatakan sebagai dalam Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali (*Amended and restated*) Perjanjian Kredit tanggal 8 Februari 2021 No. 05, dari Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp Admin., M.Comm. PT Bank QNB Indonesia Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas *Demand Loan I (short-term loan)* dan *Deman Loan II (Invoicing Financing)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 280.000.000.000. Fasilitas tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Perubahan (*Addendum*) Perjanjian Kredit No. 095/PK-1114/XI/2022 yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup pada tanggal 30 November 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Aset tetap berupa tanah dan bangunan atas nama DNR, entitas anak, senilai Rp 95.102.249.000 yang berlokasi di Solo, Purwokerto, Bandar Lampung, Palembang, Manado, Kalimantan Barat, Semarang, Pekanbaru, Cirebon, Padang, Kalimantan Selatan, Jambi (Catatan 9);
- Fidusia piutang usaha (Catatan 5);
- Fidusia persediaan (Catatan 7); dan
- Fidusia klaim asuransi Rp 21.467.635.000.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

DNR (Continued)

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Continued)

- *Enter into debt agreements, mortgages, other obligations or guarantee in any form over assets including rights to invoices with other parties, whether they already exist or will exist in the future;*
- *Making an agreement, agreement or other document that contradicts the credit agreement and or collateral document;*
- *Make strategic steps/policies for the company which in the end can result in disruption of the Company's operations or disruption of the smooth payment of obligations.*

In addition, DNR, subsidiary, also has to maintain certain financial ratio as follows:

- *Current ratio* minimum 1 times.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On May 21, 2019, based on the Offer Letter of Credit Facility No. 036/CLSV/V/2019 as stated in the Deed of Loan Agreement dated May 23, 2019 No. 2,785 from Notary R.F. Limpele, S.H., and has been restated in the Deed of Amended and restated Loan Agreement dated February 8, 2021 No. 05, from Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp Admin., M.Comm. PT Bank QNB Indonesia Tbk has agreed to provide Demand Loan I (short-term loan) and Deman Loan II (Invoicing Financing) facilities with a maximum amount of Rp 280,000,000,000. The loan facilities has been amended, most recently with the Amendment (Addendum) to the Loan Agreement No. 095/PK-1114/XI/2022 dated November 30, 2022.

The loan facilities are secured by these following collaterals.

- *Fixed assets such as land and buildings on behalf of DNR, subsidiary, amounted to Rp 95,102,249,000 located in Solo, Purwokerto, Bandar Lampung, Palembang, Manado, Kalimantan Barat, Semarang, Pekanbaru, Cirebon, Padang, Kalimantan Selatan, Jambi (Note 9);*
- *Fiduciary of trade receivables (Note 5);*
- *Fiduciary of inventories (Note 7); and*
- *Fiduciary of claim insurance amounted to Rp 21,467,635,000.*

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

DNR (Lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan tertentu yang mengharuskan DNR, entitas anak, untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak (kecuali apabila ditujukan untuk pertukaran aset milik tipe, nilai dan kualitas yang setara atau lebih baik) menghapuskan sebagian atau seluruh harta kekayaan debitur atau menjaminkan/menggunakan barang-barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak milik debitur dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/pihak siapapun juga (kecuali dalam rangka menjalankan sifat usaha yang normal);
- Mengubah maksud dan tujuan usaha dan/atau kegiatan usaha;
- Melakukan investasi untuk meningkatkan kapasitas Perusahaan atau investasi lainnya atau menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan perluasan atau penyempitan usaha;
- Memberikan suatu penjaminan untuk memberikan ganti kerugian atau penjaminan lainnya dalam bentuk apapun untuk kepentingan pihak lain;
- Menjadi penjamin atau penanggung atas utang pihak lain termasuk antara lain atas utang pemegang saham atau perusahaan afiliasi;
- Melakukan penggabungan usaha (*merger*), restrukturisasi perusahaan, melakukan pembayaran pinjaman-pinjaman kepada pemegang saham, likuidasi; dan
- Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun atas saham-saham.

Di samping itu, DNR, entitas anak, juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to EBITDA* maksimum 6,5 kali;
- *Gearing ratio* maksimum 3,5 kali;
- *Interest service coverage ratio* minimum 1,1 kali; dan
- Piutang usaha ditambah persediaan ditambah uang muka ditambah utang jangka pendek minimal 1,05x.

Pada tanggal 30 November 2022 berdasarkan perjanjian bank No. 095/PK-1114/XI/2022, perjanjian bank sudah dilakukan perpanjangan hingga 23 Mei 2023.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 9 Januari 2020, berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja No. 30/KW-V/ADK/SPPK/01/2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Persetujuan Membuka Kredit Modal Kerja No. 123 tanggal 31 Januari 2020 dari Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah eksposur sebesar Rp 50.000.000.000. Berdasarkan surat penawaran putusan kredit No. B.029/RO-JKS/COP/SPPK/06/2022 perjanjian utang bank sudah dilakukan perpanjangan hingga 31 Januari 2023.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

DNR (Continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Continued)

The loan agreement covers several covenants which required DNR, subsidiary, to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters among others:

- *Selling, renting, transferring, transferring rights (unless it is intended for the exchange of assets belonging to the same or better type, value and quality) to write off part or all of the debtor's assets or to pledge/use movable or immovable property. Debtor in any way whatsoever and to any person/party (except in the context of carrying out a normal business nature;*
- *Changing the aims and objectives of the business and/or business activity;*
- *Make investments to increase the Company's capacity or other investments or carry out business activities that are not related to the business being run or expand or narrow the business;*
- *Provide a guarantee to provide compensation or other guarantees in any form for the benefit of other parties;*
- *Become a guarantor or underwriter for the debts of other parties including among others the debts of shareholders or affiliated companies;*
- *Performing business combination (mergers), corporate restructuring, making payments of loans to shareholders, liquidation; and*
- *Paying or stating that a dividend or profit sharing can be paid-in the form of an appunciation for shares.*

In addition, DNR, subsidiary, also has to maintain certain financial ratio as follows:

- *Net Debt to EBITDA* maximum 6.5 times;
- *Gearing ratio* maximum 3.5 times;
- *Interest service coverage ratio* minimum 1.1 times; and
- *Trade receivables added inventories added advances added short-term debt of at least 1.05x.*

On November 30, 2022 based on bank agreement No. 095/PK-1114/XI/2022, the bank agreement has been extended to May 23, 2023.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On January 9, 2020, based on the Working Capital Credit Facility Agreement No. 30/KW-V/ADK/SPPK/01/2020 as stated in the Deed of Agreement to Open Working Capital Loan No. 123 dated January 31, 2020 from Notary Dr. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has agreed to provide a Working Capital Loan facility with a total exposure of Rp 50,000,000,000. Based on the credit decision offer letter No. B.029/RO-JKS/COP/SPPK/06/2022 the bank loan agreement has been extended to January 31, 2023.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

DNR (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu Kredit Modal Kerja II tanggal 6 Juni 2022 No. 6 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit Modal Kerja sampai dengan 31 Januari 2023 dan setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kredit, diantaranya:

- Fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah eksposur sebesar Rp 96.000.000.000.
- Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah eksposur sebesar Rp 5.000.000.000.

DNR Logistik

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Februari 2021, berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja No. B.09/KW-V/OPK/SPPK/02/2021 dan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.26/KW-V/OPK/SPPK/04/2021 tertanggal 9 April 2021 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Persetujuan Membuka Kredit Modal Kerja II (DUA) tanggal 12 April 2021 No. 23 dari Notaris Ilman Khairi, S.H., M.Kn., selaku pengganti dari DR. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn. Fasilitas tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu Kredit Modal Kerja I tanggal 6 Juni 2022 No. 5 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah eksposur sebesar Rp 49.000.000.000. Jangka waktu kredit yang akan jatuh tempo pada 31 Januari 2023.

Sehingga eksposur fasilitas DNR dan DNR Logistik menjadi Rp. 200.000.000.000.

DNR dan DNR Logistik

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Aset tetap berupa tanah atas nama Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo, pihak berelasi, yang berlokasi di Malang;
- Fidusia piutang usaha DNR dan DNR Logistik (Catatan 5); dan
- Fidusia persediaan (Catatan 7).

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan tertentu yang mengharuskan DNR, entitas anak, untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

DNR (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

This facility has been amended, most recently with the Addendum Deed of Term Extension Agreement for Working Capital Credit II dated 6 June 2022 No. 6 made before Notary Dr. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has agreed to extend the term of the Working Capital credit facility until January 31, 2023 and agreed to provide additional credit facilities, including:

- Working capital loan facility with a total exposure of Rp 96,000,000,000.
- Bank Guarantee facility with a total exposure of Rp 5,000,000,000.

DNR Logistik

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On February 17, 2021, based on the Working Capital Credit Facility Agreement No. B.09/KW-V/OPK/SPPK/02/2021 and Letter of Credit Decision Offer No. B.26/KW-V/OPK/SPPK/04/2021 dated April 9, 2021 as stated in the Deed of Approval Agreement to Open Working Capital Credit II (DUA) dated April 12, 2021 No. 23 from Notary Ilman Khairi, S.H., M.Kn. as a substitute for DR. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn., The facility has undergone changes, most recently with the Deed of Addendum to the Agreement for Extending the Term of Working Capital Credit I dated June 6, 2022 No. 5 made before Notary Dr. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has agreed to provide a Working Capital Credit facility with a total Exposure amount of Rp 49,000,000,000. The credit period will mature on January 31, 2023.

Total exposure of DNR and DNR Logistik facilities is Rp 200,000,000,000.

DNR and DNR Logistik

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The loan facility are secured by these following collaterals:

- Fixed assets such as land on behalf of Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo, related party, located in Malang;
- Fiduciary of trade receivables of DNR and DNR Logistik (Note 5); and
- Fiduciary of inventories (Note 7).

The loan agreement covers several covenants which required DNR, subsidiary, to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters among others:

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

DNR dan DNR Logistik (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga untuk menyatakan pailit;
- Menjual, memindahtangankan dan/atau menyewakan aset yang dijadikan agunan tambahan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kepada pihak lain;
- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset Perusahaan dan *go public*;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah saat ini;
- Melakukan perubahan anggaran dasar atau merubah susunan pengurus, pemegang saham dan komposisi permodalan;
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang arus kas tidak terganggu;
- Melunasi atau membayar utang pada pemegang saham atas utang pada pihak terafiliasi sebelum utang di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk lunas;
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali untuk tambahan setoran modal disetor Perusahaan;
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham; dan
- Menerima pinjaman baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim.

Di samping itu, DNR, entitas anak, juga diwajibkan untuk menjaga *Net Working Capital* selalu dalam angka positif.

15. LIABILITAS SEWA

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	48.390.180.954	36.766.732.482	<i>Beginning balance</i>
Penambahan sewa tahun berjalan	-	29.679.050.753	<i>Additional lease during the year</i>
Penambahan bunga	-	91.506.515	<i>Additional interest</i>
Pembayaran	(5.264.921.942)	(18.147.108.796)	<i>Payment</i>
Saldo akhir	43.125.259.012	48.390.180.954	<i>Ending balance</i>
Dikurangi			<i>Less</i>
Bagian jangka pendek	19.667.708.902	24.932.630.844	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	23.457.550.110	23.457.550.110	<i>Long-term portion</i>

Estimasi arus kas keluar masa depan pada saat jatuh tempo menggunakan suku bunga 5,96% - 9,78% per tahun adalah sebagai berikut:

The estimated cash outflows by maturity calculated using interest rate of 5.96% - 9.78% per annum are as follows:

	30 September / September 2023			
	Arus kas keluar/ Cash outflows	Komponen bunga/ Interest component	Nilai kini/ Present value	
Dalam 1 tahun	23.147.036.840	3.479.327.938	19.667.708.902	<i>Within 1 year</i>
Dalam 1 - 5 tahun	24.952.428.660	1.494.878.550	23.457.550.110	<i>Within 1 - 5 years</i>
Jumlah	48.099.465.500	4.974.206.488	43.125.259.012	<i>Total</i>

Tidak ada opsi perpanjangan dan penghentian di mana Grup berpotensi memiliki eksposur yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

There is no extension and termination options which the Group is potentially exposed that are not reflected in the measurements of lease liabilities.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	30 September / September 2023	
PT Mandiri Tunas Finance	43.266.803.789	PT Mandiri Tunas Finance
PT Indomobil Finance Indonesia	55.703.682.021	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Orix Indonesia Finance	28.683.605.352	PT Orix Indonesia Finance
PT Shinhan Indo Finance	37.629.833.529	PT Shinhan Indo Finance
PT Dipo Star Finance	19.485.113.232	PT Dipo Star Finance
PT Hino Finance	52.285.815.195	PT Hino Finance
PT Toyota Astra Finance	841.287.178	PT Toyota Astra Finance
Jumlah	240.266.140.296	Total
Dikurangi		Less
Bagian jangka pendek	117.364.624.893	Current portion
Bagian jangka panjang	122.901.515.403	Long-term portion

Utang pembiayaan konsumen digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Utang tersebut dibayar dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal-tanggal yang berbeda di antara tahun 2022 - 2026.

Consumer financing payables used to finance the purchase of vehicles. The payable are paid in 36 monthly installments and expiring on different dates between 2022 - 2026.

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	-	-	Article 4(2)
Pasal 22	2.736.572.492	-	Article 22
Pasal 23	2.386.463.563	526.068.850	Article 23
Pasal 25	780.010.470	-	Article 25
Pasal 28A	29.164.020.933	36.641.376.521	Article 28A
Pajak pertambahan nilai	106.113.557.185	54.992.118.576	Value added tax
Jumlah	141.180.624.643	92.159.563.947	Total

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	21.850.713	21.850.713	Article 4(2)
Pasal 21	598.011.469	475.494.765	Article 21
Pasal 23	16.077.692	14.477.692	Article 23
Pasal 25	33.876.957	33.876.957	Article 25
Subjumlah	669.816.831	545.700.127	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	3.787.509.949	1.999.696.852	Article 4(2)
Pasal 21	9.164.552.922	4.825.027.935	Article 21
Pasal 22	195.888.979	195.888.979	Article 22
Pasal 23	8.976.573.314	7.610.303.017	Article 23
Pasal 29			Article 29
Tahun 2023	236.952.134	-	Year 2023
Tahun 2022	1.998.860.844	1.998.860.844	Year 2022
Tahun 2015	203.926.868	203.926.868	Year 2015
Pajak pertambahan nilai	60.182.235.997	19.210.543.627	Value added tax
Subjumlah	82.750.712.033	36.044.248.122	Sub-total
Jumlah	83.420.528.864	36.589.948.249	Total

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	(236.952.134)	(35.630.440)
Subjumlah	(236.952.134)	(35.630.440)
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
Perusahaan	-	7.432.271
Entitas anak	47.192.967	193.685.807
Subjumlah	47.192.967	201.118.078
Neto	(189.759.167)	165.487.638

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(80.126.452.832)	35.673.981.674
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak	(78.586.022.291)	(34.172.011.247)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(1.540.430.541)	(1.501.970.427)
Beda tetap:		
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	(31.890)	(3.171.590)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	-	-
Rugi fiskal periode berjalan	(1.540.462.431)	(1.505.142.017)

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	-	-
Beban pajak penghasilan periode berjalan - Perusahaan	-	-
Entitas anak	236.952.134	35.630.440
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan	236.952.134	35.630.440
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22 dan 23)	-	-
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 tahun berjalan	236.952.134	35.630.440

17. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Benefits (Expenses)

The details of income tax benefits (expenses) are as follows:

	30 September/ September 2022
Current tax expense The Company Subsidiaries	-
Sub-total	(35.630.440)
Deferred tax benefits (expenses) The Company Subsidiaries	7.432.271 193.685.807
Sub-total	201.118.078
Net	165.487.638

The reconciliation between profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year are as follows:

	30 September/ September 2022
Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	35.673.981.674
Profit (loss) before tax of subsidiaries	(34.172.011.247)
Loss before tax of the Company	(1.501.970.427)
Permanent different: Income already subject to final tax	(3.171.590)
Non-deductible expenses for fiscal purposes	-
Current period fiscal loss	(1.505.142.017)

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payables are as follows:

	30 September/ September 2022
Estimated taxable income - round-off	-
Income tax expense current period - the Company Subsidiaries	35.630.440
Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income current period	35.630.440
Prepaid income taxes (Articles 22 and 23)	-
Total estimated income tax payable Article 29 of the year	35.630.440

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak

DNR, entitas anak, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut:

- Pada tanggal 16 Januari 2019, DNR, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 29 masa pajak 2016 dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp 67.934.749.640, namun jumlah yang disetujui berdasarkan pembahasan akhir hasil pemeriksaan adalah lebih bayar sebesar Rp 7.820.597.586. Pada tanggal 29 Maret 2019, DNR, entitas anak, telah mengajukan keberatan melalui Surat Keberatan Pajak dengan No. 071/ACC/U/2019 kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tersebut.

Pada tanggal 5 Maret 2020, DNR, entitas anak, menerima Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak No. KEP-00170/KEB/WPJ.04/2020 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 29 di mana dalam Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan sebagian keberatan pajak yang diajukan oleh DNR, entitas anak, atas Pajak Penghasilan Pasal 29.

Pada tanggal 18 Agustus 2020, DNR, entitas anak, telah mengajukan banding melalui surat No. 187/ACC/U/2020 kepada Pengadilan Pajak atas Surat Keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, banding tersebut masih dalam proses pemeriksaan oleh Pengadilan Pajak.

Pada 30 Agustus 2022 entitas anak telah menerima hasil putusan banding PUT-010509.15/2020/PP/M.IIIB Tahun 2022, atas putusan tersebut entitas anak mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 9 Desember 2022 melalui surat 117/ACC/U/2022.

- Pada tanggal 16 Januari 2019, DNR, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Januari - Desember 2016 sebesar Rp 196.365.064.430 dan Rp 14.712.656.446, namun jumlah yang disetujui berdasarkan pembahasan akhir hasil pemeriksaan adalah nihil. Pada tanggal 8 April 2019, DNR, entitas anak, telah mengajukan keberatan pajak melalui Surat Keberatan Pajak dengan No. 095-106/ACC/U/2019 kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tersebut.

17. TAXATION (Continued)

d. Tax Assessments

DNR, subsidiary, received several Tax Assessment Letters (SKP) of Value Added Tax and Income tax from Directorate General of Taxation are as follows:

- On January 16, 2019 DNR, subsidiary, received Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) of Income Tax Article 29 for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxation amounted to Rp 67,934,749,640, however the approved amount based on the final discussion on the tax audit result is overpayment amounted to Rp 7,820,597,586. On March 29, 2019, DNR, subsidiary, has submitted Tax Objection through Tax Objection Letter No. 071/ACC/U/2019 to Directorate General of Taxation of the SKPKB.

On March 5, 2020, DNR, subsidiary, received Decision Letter of Taxpayer Objection No. KEP-00170/KEB/WPJ.04/2020 for the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPKB) from Directorate General of Taxation of Income Tax Article 29, which in the Decision Letter of Taxpayer Objection, the Directorate General of Taxation partially granted the request tax objection by DNR, subsidiary, of Income Tax Article 29.

On August 18, 2020, DNR, subsidiary, has submitted tax appeal through letter No. 187/ACC/U/2020 to Tax Court for the Decision Letter. Up to the date of consolidated financial statements, the tax appeal is still audited by Tax Court.

On August 30, 2022 the subsidiary has received the results of the appeal decision PUT-010509.15/2020/PP/M.IIIB Tahun 2022, on this decision the subsidiary submitted a review to the Supreme Court on December 9, 2022 through letter 117/ACC/U/2022.

- On January 16, 2019 DNR, subsidiary, received Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) and Notice of Tax Collection (STP) from Directorate General of Taxation of Value Added Tax for fiscal period January - December 2016 amounted to Rp 196,365,064,430 and Rp 14,712,656,446, however the amount approved based on the final discussion on the tax audit result is nil. On April 8, 2019, DNR, subsidiary, has submitted Tax Objection through Tax Objection Letter No. 095-106/ACC/U/2019 to Directorate General of Taxation of the SKPKB.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2020, DNR, entitas anak, menerima Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak No. KEP-00186-00200/KEB/WPJ.04/2020 atas Surat Keberatan DNR, entitas anak, dari Direktorat Jenderal Pajak, di mana dalam Surat Keputusan Keberatan DNR, entitas anak, tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan yang diajukan oleh DNR, entitas anak. Pada tanggal 18 Agustus 2020, DNR, entitas anak, telah mengajukan banding melalui surat No. 188 - 199/ACC/U/2020 kepada Pengadilan Pajak atas Surat Keputusan tersebut.

Pada Tanggal 30 Agustus 2022 entitas anak telah menerima hasil putusan banding PUT-010510.16/2020/PP/M.IIIB Tahun 2022, atas putusan tersebut entitas anak mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 9 Desember 2022 melalui surat 105/ACC/U/2022.

- Pada April 2019, DNR, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak April - Desember 2010 dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp 4.862.462.126. Pada tanggal 5 Agustus 2019, DNR, entitas anak, telah mengajukan Surat Permohonan Pengurangan Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pasal 36 dengan No. 164-172/ACC/U/2019 kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tersebut.

Pada Februari 2020, DNR, entitas anak, menerima Surat Keputusan Pengurangan Ketetapan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa April - Desember 2010, di mana dalam Surat Keputusan Pengurangan Ketetapan Pajak tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menolak permohonan pengurangan ketetapan pajak kurang bayar yang diajukan oleh DNR, entitas anak. Pada tanggal 4 Maret 2020, DNR, entitas anak, telah mengajukan gugatan melalui Surat Gugatan dengan No. 104-112/ACC/U/2020 kepada Pengadilan Pajak atas Surat Keputusan Pengurangan Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut.

Pada Desember 2020, DNR, entitas anak, telah menerima Surat Keputusan Gugatan atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa pajak April - Desember 2010 dari Pengadilan Pajak, di mana dalam putusan gugatan tersebut Pengadilan Pajak Menolak Gugatan Wajib Pajak sebesar Rp 4.862.462.126, atas Surat Keputusan gugatan tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, akan diajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

Pada Maret 2021 entitas anak telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung melalui Surat No. 026/ACC/U/2021 atas surat keputusan gugatan Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai masa pajak April - Desember 2010

17. TAXATION (Continued)

d. Tax Assessments (Continued)

On March 6, 2020, DNR, subsidiary, received Decision Letter of Taxpayer Objection No. KEP-00186-00200/KEB/WPJ.04/2020 of DNR, subsidiary, Tax Objection Letter, which in the Decision Letter of Taxpayer Objection, the Directorate General of Taxation rejected the request tax objection by DNR, subsidiary. On August 18, 2020, DNR, subsidiary, has submitted tax appeal through letter No. 188 -199/ACC/U/2020 to Tax Court for the Decision Letter.

On August 30, 2022 the subsidiary has received the results of the appeal decision PUT-010510.16/2020/PP/M.IIIB Year 2022, on this decision the subsidiary submitted a review to the Supreme Court on December 9, 2022 through letter 105/ACC/U/2022

- On April 2019 DNR, subsidiary, received Tax Assessment Letter Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax for fiscal period April - December 2010 from Directorate General of Taxation amounted to Rp 4,862,462,126. On August 5, 2019, DNR, subsidiary, has submitted Letter of Request Reduction of Tax Assessment Underpayment Article 36 No. 164-172/ACC/U/2019 to Directorate General of Taxation of the SKPKB.

On February 2020, DNR, subsidiary, received Decision Letter of Reduction Tax Assessment for the Tax Assessment Letter Underpayment (SKPKB) Value Added Tax (VAT) fiscal period April - December 2010, which in the Decision Letter of Reduction Tax Assessment, the Directorate General of Taxation rejected the request reduction of tax assessment Underpayment submitted by DNR, subsidiary. On March 4, 2020, DNR, subsidiary, has submitted Tax Objection through Tax Objection Letter No. 104-112/ACC/U/2020 to Tax Court of Reduction Tax Assessment of Tax Assessment Letter Underpayment.

In December 2020, DNR, subsidiary, received a Decree on Lawsuits on the Value Added Tax SKPKB for the April - December 2010 tax period from the Tax Administration, in which the Tax Court Decision Rejected Taxpayer's Lawsuit amounting to Rp 4,862,462,126, based on the Decision Letter of the lawsuit. Until the issuance date of the consolidated financial statements, a review will be submitted to the Supreme Court.

In March 2021 the subsidiary has submitted a Judicial Review to the Supreme Court through Letter No. 026/ACC/U/2021 on the decision letter for Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPKB) Value Added Tax for the April-December 2010 tax period

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

- Pada tanggal 11 November 2019, DNR, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 29 masa pajak 2017 sebesar Rp 501.748.324. Pada tanggal 20 April 2020, DNR, entitas anak, telah mengajukan keberatan pajak melalui Surat keberatan Pajak dengan No. 028/ACC/U/2020 kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPLB tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, keberatan pajak tersebut masih dalam proses pemeriksaan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

17. TAXATION (Continued)

d. Tax Assessments (Continued)

- On November 11, 2019 DNR, subsidiary, received Tax Assessment Letter Overpaid (SKPLB) from Directorate General of Taxation of Income Tax Article 29 for fiscal year 2017 amounted to Rp 501,748,324. On April 20, 2020, DNR, subsidiary, has submitted tax objection through Tax Objection Letter No. 028/ACC/U/2020 to Directorate General of Taxation of the SKPLB. Up to the date of consolidated financial statements, the tax objection is still audited by Directorate General of Taxation.

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

		30 September / September 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komperhensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Perusahaan	785.307.006		-	-	785.307.006	The Company	
Entitas anak:						Subsidiaries:	
Liabilitas imbalan pascakerja	1.100.518.478	41.988.156		-	1.142.506.634	Post-employment benefit liabilities	
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	270.160.614	(3.553.499)	-	-	266.607.115	Difference between commercial and fiscal depreciation	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	107.130.931	8.758.309	-	-	115.889.240	Allowance for trade Receivables	
Rugi fiskal	(747.349.209)		-	-	(747.349.209)	Fiscal losses	
Aset hak-guna	763.724.628	-	-	-	763.724.628	Right-of-use assets	
Aset pajak tangguhan	2.279.492.448	47.192.966		-	2.326.685.414	Deferred tax assets	
Perusahaan						Company	
Entitas anak:						Subsidiaries:	
Liabilitas imbalan pascakerja	6.676.822.854				6.676.822.854	Post-employment benefit liabilities	
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	717.503.147				717.503.147	Difference between commercial and fiscal depreciation	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	814.184.166				814.184.166	Allowance for trade Receivables	
Aset-hak-guna	764.264.363				764.264.363	Right-of-use Fixed asset revaluation surplus	
Surplus revaluasi aset tetap	(17.937.977.519)				(17.937.977.519)		
Liabilitas pajak tangguhan	(8.965.202.989)				(8.965.202.989)	Deferred tax liabilities	
		31 Desember / December 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komperhensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Perusahaan	798.461.591	(13.154.585)	-	-	785.307.006	The Company	
Entitas anak:						Subsidiaries:	
Liabilitas imbalan pascakerja	897.765.607	406.078.921	(203.326.050)	-	1.100.518.478	Post-employment benefit liabilities	
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	69.795.542	200.365.072	-	-	270.160.614	Difference between commercial and fiscal depreciation	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	96.341.399	10.789.532	-	-	107.130.931	Allowance for trade Receivables	
Rugi fiskal	(268.604.750)	(420.330.411)	-	(58.414.048)	(747.349.209)	Fiscal losses	
Aset hak-guna	290.256.526	415.054.054	-	58.414.048	763.724.628	Right-of-use assets	
Aset pajak tangguhan	1.884.015.915	598.802.583	(203.326.050)	-	2.279.492.448	Deferred tax assets	

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)

31 Desember / December 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan	-	-	-	-	-	Company
Entitas anak:						Subsidiaries:
Liabilitas imbalan pascakerja	8.201.303.098	(841.621.579)	(682.858.665)	-	6.676.822.854	Post-employment benefit liabilities
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	717.503.147	-	-	-	717.503.147	Difference between commercial and fiscal depreciation
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	756.667.189	57.516.977	-	-	814.184.166	Allowance for trade Receivables
Aset-hak-guna	285.387.905	420.462.410	-	58.414.048	764.264.363	Right-of-use Fixed asset revaluation surplus
Surplus revaluasi aset tetap	(17.973.315.887)	35.338.368	-	-	(17.937.977.519)	
Liabilitas pajak tangguhan	(8.012.454.548)	(328.303.824)	(682.858.665)	58.414.048	(8.965.202.989)	Deferred tax liabilities

18. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

18. OTHER CURRENT LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September / September 2023	31 Desember / December 2022	
Pihak ketiga	115.398.182.001	79.215.612.771	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30)	7.822.471.941	27.041.788.043	Related parties (Note 30)
Jumlah	123.220.653.942	106.257.400.814	Total

Akun ini merupakan uang jaminan dari pelanggan dan utang lain-lain ke pada vendor pembelian nonbarang dagang.

This account represent deposits guarantee from customer and other payables for purchase non-merchandise.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Pada tanggal 30 September 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh manajemen, di mana disusun menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of September 30, 2023, Group accrued post-employment benefits liabilities based on the calculation prepared by management, which prepared using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

2023		
Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	7,15% - 7,23% per tahun/per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3% - 4% per tahun/per year	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI I - 2019/TMI I - 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	Berjenjang menurut usia/ Gradually depend on age	Resignation rate
2022		
Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	7,15% - 7,23% per tahun/per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3% - 4% per tahun/per year	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI IV - 2019/TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	Berjenjang menurut usia/ Gradually depend on age	Resignation rate

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	35.839.998.859	43.190.205.663	<i>Beginning balance</i>
Dampak IFRIC	-	(2.278.515.467)	<i>IFRIC impact</i>
Beban jasa kini	-	3.968.152.483	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	2.867.576.361	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(1.290.805.686)	(7.990.497.539)	<i>Benefits paid</i>
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	(3.916.922.642)	<i>Actuarial loss recognized in other comprehensive income</i>
Saldo akhir	34.549.193.173	35.839.998.859	<i>Ending balance</i>

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan (Catatan 27) adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Beban jasa kini	-	3.968.152.483	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	2.867.576.361	<i>Interest cost</i>
Dampak IFRIC	-	(2.278.515.467)	<i>IFRIC impact</i>
Neto	-	4.557.213.377	<i>Net</i>

Mutasi nilai kini dari liabilitas adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	35.839.998.859	43.190.205.663	<i>Beginning balance</i>
Biaya imbalan kerja (Catatan 27)	-	4.557.213.377	<i>Benefit expense (Note 27)</i>
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	(3.916.922.642)	<i>Actuarial loss recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(1.290.805.686)	(7.990.497.539)	<i>Benefit paid</i>
Saldo akhir	34.549.193.173	35.839.998.859	<i>Ending balance</i>

20. SURAT PROMES - PIHAK BERELASI

Perusahaan mempunyai utang dalam bentuk surat promes atas unjuk tanpa bunga dan jaminan sebesar Rp 3.336.718.394 masing-masing pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 kepada PT Ininiti Wahana.

Pinjaman ini terutama digunakan untuk operasional Perusahaan dan pembayaran utang.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	35.839.998.859	43.190.205.663	<i>Beginning balance</i>
Dampak IFRIC	-	(2.278.515.467)	<i>IFRIC impact</i>
Beban jasa kini	-	3.968.152.483	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	2.867.576.361	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(1.290.805.686)	(7.990.497.539)	<i>Benefits paid</i>
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	(3.916.922.642)	<i>Actuarial loss recognized in other comprehensive income</i>
Saldo akhir	34.549.193.173	35.839.998.859	<i>Ending balance</i>

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss for the year (Note 27) are as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Beban jasa kini	-	3.968.152.483	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	2.867.576.361	<i>Interest cost</i>
Dampak IFRIC	-	(2.278.515.467)	<i>IFRIC impact</i>
Neto	-	4.557.213.377	<i>Net</i>

The movements of the present value of liability are as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	35.839.998.859	43.190.205.663	<i>Beginning balance</i>
Biaya imbalan kerja (Catatan 27)	-	4.557.213.377	<i>Benefit expense (Note 27)</i>
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	(3.916.922.642)	<i>Actuarial loss recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(1.290.805.686)	(7.990.497.539)	<i>Benefit paid</i>
Saldo akhir	34.549.193.173	35.839.998.859	<i>Ending balance</i>

20. PROMISSORY NOTE - RELATED PARTIES

The Company has debt in the form of promissory notes on interest-free and no collateral for Rp 3,336,718,394 on September 30, 2023 and December 31, 2022 to PT Ininiti Wahana.

This loan is mainly used by the Company's operations and debt payments.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders are as follows:

30 September / September 2023

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Jumlah Saham/Total Share		Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital
	Seri A/ Series A Nominal Rp 500	Seri B/ Series B Nominal Rp 100		
PT Trinity Healthcare B. Rudijanto	-	1.586.992.492	63,21%	158.699.249.200
Tanoesoedibjo	-	115.349.400	4,59%	11.534.940.000
PT European Hospital Development	-	105.621.603	4,21%	10.562.160.300
PT Jadegreen Equities	-	105.288.635	4,19%	10.528.863.500
PT Holictic Ventures	-	12.978.607	0,52%	1.297.860.700
Masyarakat umum (di bawah 5%/Public below 5%)	40.082.498	544.393.028	23,28%	74.480.551.800
Jumlah/Total	40.082.498	2.470.623.765	100%	267.103.625.500

31 Desember / December 2022

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Jumlah Saham/Total Share		Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital
	Seri A/ Series A Nominal Rp 500	Seri B/ Series B Nominal Rp 100		
PT Trinity Healthcare B. Rudijanto	-	1.586.992.492	63,21%	158.699.249.200
Tanoesoedibjo	-	124.260.600	4,95%	12.426.060.000
PT European Hospital Development	-	105.621.603	4,21%	10.562.160.300
PT Jadegreen Equities	-	105.288.635	4,19%	10.528.863.500
PT Holictic Ventures	-	12.978.607	0,52%	1.297.860.700
Masyarakat umum (di bawah 5%/Public below 5%)	40.082.498	535.481.828	22,92%	73.589.431.800
Jumlah/Total	40.082.498	2.470.623.765	100%	267.103.625.500

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 15 tanggal 16 November 2021 oleh Aryanti Artisari, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan peningkatan modal saham dari 853.133.009 atau senilai Rp 101.646.300.100 menjadi 2.510.706.263 atau senilai Rp 267.103.625.500. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0205647.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 23 November 2021.

Based on the Deed of Decision of Meeting Resolutions of the Company No. 15 on November 16, 2021 by Aryanti Artisari, S.H., Notary in Jakarta. The Company increased share capital from 853,133,009 shares or equivalent to Rp 101,646,300,100 to 2,510,706,263 shares or equivalent to Rp 267,103,625,500. The deed was received and registered in the Legal Entity Administration System by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. 0205647.AH.01.11.Tahun 2021 dated November 23, 2021.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

Rasio utang terhadap modal berikut dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The following gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023
Jumlah liabilitas	1.853.438.214.200
Dikurangi kas dan bank	(12.179.525.041)
Liabilitas neto	1.841.258.689.159
Ekuitas	1.232.491.235.680
Rasio Liabilitas Neto terhadap Ekuitas	1,49

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pergerakan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak

	2023
DNR	12.546.764.432
SAB	70.188.014
ZE	(20.792.324)
Neto	12.596.160.122

b. Kepentingan Nonpengendali atas Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak

	2023
DNR	882.657.496
SAB	-
ZE	(10.783.189)
Jumlah	871.874.307

	2023
Saldo awal	11.724.285.815
Penambahan laba tahun berjalan	259.488.517
Penambahan kepentingan nonpengendali akibat setoran modal	-
Penambahan kepentingan nonpengendali akibat akuisisi	-
Penambahan kepentingan nonpengendali dari entitas anak	612.385.790
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-
Saldo akhir	12.596.160.122

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2023
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(9.869.194.970)
Selisih nilai nominal dengan nilai pelaksanaan	1.177.393.261.795
Tambahan modal disetor	1.167.524.066.825

21. SHARE CAPITAL (Continued)

The computation of gearing ratio are as follows:

	31 Desember/ December 2022	
Jumlah liabilitas	1.896.273.979.568	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	(17.158.493.885)	Less cash on hand and in banks
Liabilitas neto	1.879.115.485.683	Net liabilities
Ekuitas	1.260.000.386.899	Equity
Rasio Liabilitas Neto terhadap Ekuitas	1,49	Net Debt to Equity Ratio

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The movements of non-controlling interest are as follows:

a. Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries

	2023	
DNR	11.664.106.936	DNR
SAB	70.188.014	SAB
ZE	(10.009.135)	ZE
Neto	11.724.285.815	Net

b. Non-controlling Interest in Total Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries

	2023	
DNR	4.314.886.278	DNR
SAB	(5.280)	SAB
ZE	(6.002.463)	ZE
Jumlah	4.308.878.535	Total

	2023	
Saldo awal	6.946.252.461	Beginning balance
Penambahan laba tahun berjalan	1.094.979.077	Addition of profit for the year
Penambahan kepentingan nonpengendali akibat setoran modal	425.000.000	Addition of non-controlling interest due to issuance new shares
Penambahan kepentingan nonpengendali akibat akuisisi	-	Addition of non-controlling interest due to acquisition
Penambahan kepentingan nonpengendali dari entitas anak	3.213.899.458	Addition of non-controlling interest from subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	44.154.819	Other comprehensive income for the year
Saldo akhir	11.724.285.815	Ending balance

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consist of:

	31 Desember/ December 2022	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(9.869.194.970)	Difference in value of transaction among entities under common control
Selisih nilai nominal dengan nilai pelaksanaan	1.177.393.261.795	Difference nominal value with exercise amount
Tambahan modal disetor	1.167.524.066.825	Additional paid-in capital

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pengukuran selisih nilai transaksi entitas sepengendali

DOS NI ROHA	
Saham biasa saat pada nilai wajar	742.596.000.000
Tambahan modal disetor	3.204.900.000
Selisih transaksi entitas anak	(19.344.878.152)
Revaluasi aset keuangan	359.466.317.743
Saldo laba	18.156.291.871
Penghasilan komprehensif lain	(22.873.493.436)
Jumlah Aset Neto	1.081.205.138.026
Entitas pengendali	99%
Nonpengendali	1%

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Difference In Value of Transaction Among Entities Under Common Control

Calculation of difference in value from controlling interest

Ordinary share capital at par value	742.596.000.000
Additional paid-in capital	3.204.900.000
Difference on transaction with subsidiary	(19.344.878.152)
Revaluation of financial assets	359.466.317.743
Retained earnings	18.156.291.871
Other comprehensive income	(22.873.493.436)
Total Net Asset	1.081.205.138.026
Common control	99%
Non-controlling	1%

2021

Nilai pengalihan saham	1.080.262.281.616
Jumlah aset neto yang diakuisisi	1.081.205.138.026
Persentase kepemilikan entitas Induk pada entitas anak	99%
Jumlah aset neto entitas anak yang dimiliki oleh entitas induk	1.070.393.086.646
Jumlah	9.869.194.970

The transfer account share	1.080.262.281.616
Total of acquisition net asset	1.081.205.138.026
Percentage of parent's ownership in subsidiary	99%
Total of subsidiary's net asset owned by parent entity	1.070.393.086.646
Total	9.869.194.970

24. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2023
Consumer healthcare	120.843.204.631
Obat-obatan	218.722.679.470
Perlengkapan medis	464.611.897.371
E-commerce	151.106.041.976
Healthfood	27.964.662.817
Penjualan gas	8.059.014.618
Lain-lain	184.548.716.005
Jumlah	1.160.393.034.273

24. SALES

This account consists of:

	30 September/ September 2022
Consumer healthcare	840.797.307.755
Medicine	673.374.652.048
Medical supplies	366.398.946.231
E-commerce	134.005.204.893
Healthfood	22.958.689.583
Sales of gas fuel	13.886.232.102
Others	204.797.701.465
Total	2.256.218.734.077

Selama periode 30 September 2023 dan 30 September 2022, tidak terdapat penjualan Grup kepada pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

During September 30, 2023 and September 30, 2022, there are no the Group's sales to individual customers exceeding 10% of total sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022
Persediaan awal	898.284.244.871	1.018.303.017.613
Pembelian dan beban langsung	834.307.932.178	2.012.646.563.592
Persediaan tersedia untuk dijual	1.732.592.177.049	3.030.949.581.205
Persediaan akhir	(790.380.968.093)	(1.055.537.707.300)
Beban Pokok Penjualan	942.211.208.956	1.975.411.873.905

25. COST OF SALES

The details of the cost of sales are as follows:

Beginning balances	898.284.244.871
Purchase and direct costs	834.307.932.178
Inventories available-for-sale	1.732.592.177.049
Ending inventories	(790.380.968.093)
Cost of Sales	942.211.208.956

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022
Pengiriman dan pengangkutan	26.903.851.164	20.605.465.153
Gaji dan tunjangan	6.573.857.965	3.615.870.316
Outsource	2.157.458.701	2.630.544.349
Peralatan	3.159.030.080	1.863.152.122
Perjalanan dinas	2.360.748.872	2.647.618.436
Asuransi	1.822.740.036	1.721.263.805
Sewa	3.286.163.786	3.152.586.258
Iklan dan promosi	841.502.694	2.285.290.513
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	639.633.696	-
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar)	302.656.088	701.751.275
Jumlah	48.047.643.082	43.495.805.798

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Shipping and transport
Salaries and wages
Outsource
Supplies
Business trip
Insurance
Rent
Advertising and promotion
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Others (below Rp 1 Billion)

Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	31 September/ September 2022
Gaji dan tunjangan	133.305.581.864	149.067.369.746
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	30.487.626.053	10.534.410.931
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	23.011.967.909	17.550.303.642
Sewa	9.910.223.548	8.278.302.696
Asuransi	8.400.556.261	9.422.552.696
Perbaikan dan pemeliharaan	6.642.078.446	6.011.331.004
Utilitas	5.752.382.607	4.370.478.607
Perjalanan dinas	1.874.412.068	1.272.748.442
Telekomunikasi	1.790.686.111	1.960.494.161
Transportasi	1.037.177.605	1.394.672.864
Perlengkapan kantor	1.479.569.299	1.233.612.583
Outsource	984.548.441	-
Jasa profesional	1.585.146.712	-
Jamuan	764.843.343	-
Imbalan pascakerja (Catatan 19)	10.000.000	-
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar)	5.140.094.641	5.817.058.545
Jumlah	232.176.894.908	218.522.345.627

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and allowance
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Rental
Insurance
Repair and maintenance
Utility
Travelling expense
Telecommunication
Transportation
Office equipment
Outsource
Professional fee
Entertainment
Post-employment benefits (Note 19)
Others (below Rp 1 Billion)

Total

28. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAIN-LAIN

Rincian atas penghasilan (beban) usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	31 September/ September 2022
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	-	327.868.002
Penghapusan piutang usaha	(428.086.153)	(768.924.558)
Administrasi bank	(3.361.957.821)	(2.573.822.284)
Penghasilan lain-lain	77.105.778.265	6.549.241.898
Neto	73.315.734.291	3.534.363.058

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Write-off trade receivables
Bank charge
Other income

Net

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. LABA PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022</u>
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(83.334.896.965)	(64.196.543.009)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	2.510.706.263	2.510.706.263
Laba (rugi) per saham (dalam Rupiah penuh) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Dasar	(33,19)	(25,57)

29. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of earnings(loss) per share is based on the following data:

Profit (loss) for the year attributable to owner of the parent entity
Weighted average number of common shares - basic
Earnings (loss) per share (in full Rupiah) attributable to the equity holders of the parent entity
Basic

30. TRANSAKSI, SALDO DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. TRANSACTIONS, BALANCES AND NATURE WITH RELATED PARTIES

Details of balances arising from transaction with related parties are as follows:

	<u>Jumlah/ Total</u>		<u>Persentase terhadap Jumlah Aset (Liabilitas)/ Percentage to Total Assets (Liabilities)</u>		
	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Aset					Assets
<u>Piutang usaha</u> (Catatan 5) PT Laniros Dian Pharma	2.418.883.807	2.642.130.669	0,08%	0,08%	<u>Trade receivables</u> (Note 5) PT Laniros Dian Pharma
Jumlah	2.418.883.807	2.642.130.669	0,08%	0,08%	Total
<u>Piutang lain-lain</u> (Catatan 6) PT Laniros Dian Pharma Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo PT Dos Ni Roha Medika	9.773.991.131	11.578.064.280	0,32%	0,37%	<u>Other receivables</u> (Note 6) PT Laniros Dian Pharma Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo PT Dos Ni Roha Medika
Jumlah	31.469.638.909	33.273.712.058	1,02%	1,05%	Total
Liabilitas					Liabilities
<u>Utang usaha</u> (Catatan 12) PT Laniros Dian Pharma	10.111.105.271	11.807.478.332	0,54%	0,62%	<u>Trade payables</u> (Note 12) PT Laniros Dian Pharma
<u>Utang lainnya</u> PT Steady Safe Tbk	3.174.672.677	3.174.672.677	0,17%	0,17%	<u>Other current liabilities</u> PT Steady Safe Tbk
<u>Liabilitas lancar lainnya</u> (Catatan 18) Odin Gateway Sdn Bhd Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo	24.166.668	-	0,00%	-	<u>Other current liabilities</u> (Note 18) Odin Gateway Sdn Bhd Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo
Jumlah	27.065.954.711	27.528.520.027	1,46%	1,43%	Total

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TRANSAKSI, SALDO DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships
PT Dos Ni Roha Medika	Piutang lain-lain/ Other receivables	Kesamaan personel manajemen kunci/ Same key management personnel
PT Laniros Dian Pharma	Piutang usaha, piutang lain-lain dan utang usaha/ Trade receivables, Other receivables and trade payables	Kesamaan personel manajemen kunci/ Same key management personnel
PT Steady Safe Tbk	Utang lain-lain/Other payables	Kesamaan personel manajemen kunci/ Same key management personnel
Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo	Piutang lain-lain dan liabilitas lancar lainnya/ Other receivables and other current liabilities	Pemegang saham/Shareholders
Odin Gateway Sdn Bhd	Liabilitas lancar lainnya/ Other current liabilities	Pemegang saham/ Shareholders

30. TRANSACTIONS, BALANCES AND NATURE WITH RELATED PARTIES (Continued)

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari liabilitas sewa, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat liabilitas sewa diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian, jumlah tercatat utang tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for lease liabilities, carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2023 and December 31, 2022, approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of lease liabilities is recognized based on discounted future cash flows using current market rates for similar financial instrument which reflects its credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

30 September / September 2023							
Jasa taksi/ Taxi service	Bahan bakar gas/ Gas fuel	Perdagangan alat kesehatan/ Medical equipment trade	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Pendapatan						Revenue	
Pendapatan eksternal	-	8.059.014.618	973.492.162.816	190.861.412.842	(12.019.556.003)	1.060.393.034.273	External income
Hasil segmen	-	1.381.367.837	144.597.910.332	73.808.995.584	(1.606.448.436)	218.181.825.317	Segment result
Beban usaha	-	(1.078.221.175)	(236.956.328.899)	(43.230.683.107)	2.675.076.201	(278.590.156.980)	Operating expense
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(1.542.592.274)	Unallocated operating expense
Rugi usaha	-	-	-	-	-	(61.950.923.937)	Operating Loss
Beban keuangan (bunga)	-	-	-	-	-	(90.608.197.583)	Finance expense (interest)
Selisih kurs	-	-	-	-	-	897.353.812	Forex exchange
Penghasilan lainnya - neto	-	-	-	-	-	73.421.811.236	Other income - net
Rugi sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(80.034.664.096)	Loss before Income tax
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	-	-	-	(189.759.167)	Profit tax expenses - net
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	(80.224.423.263)	Loss current period
Jumlah aset segmen	3.293.313.085	9.983.896.377	3.157.563.449.688	1.872.023.781.205	(1.698.811.548.705)	3.344.052.891.650	Total segment asset
Jumlah Aset						3.344.052.891.650	Total Asset
Jumlah liabilitas segmen	2.653.274.262	6.849.016.675	2.235.974.579.843	527.089.814.440	(608.197.968.469)	2.164.368.716.751	Total segment liability
Jumlah Liabilitas						2.164.368.716.751	Total Liability

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30 September / September 2022						
	Jasa taksi/ Taxi service	Bahan bakar gas/ Gas fuel	Perdagangan alat kesehatan/ Medical equipment trade	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan							Revenue
Pendapatan eksternal	-	9.322.420.292	1.385.011.357.469	114.421.823.160	(33.684.168.096)	1.475.071.432.825	External income
Hasil segmen	-	1.150.470.343	170.786.945.329	21.486.437.733	(3.506.027.441)	189.917.825.964	Segment result
Beban usaha	-	(1.824.852.722)	(148.415.514.245)	(27.076.665.088)	3.506.027.441	(175.269.502.699)	Operating expense
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	Unallocated operating Expense
Laba usaha	-	-	-	-	-	14.648.323.265	Operating profit
Beban keuangan (bunga)	-	-	-	-	-	(57.318.494.804)	Finance expense (interest)
Selisih kurs	-	-	-	-	-	582.454.546	Forex exchange
Penghasilan lainnya - neto	-	-	-	-	-	7.578.644.411	Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	35.673.981.674	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan - neto	-	-	-	-	-	165.487.638	Income tax benefit - net
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	(35.508.494.036)	Profit current year
Jumlah aset segmen	1.341.917.386.658	8.507.392.301	3.151.786.878.960	241.377.810.423	(1.573.905.438.983)	3.169.684.029.359	Total segment asset
Jumlah Aset						3.169.684.029.359	Total Asset
Jumlah liabilitas segmen	13.552.985.949	6.768.098.964	2.047.832.145.600	253.110.997.575	(484.924.664.261)	1.836.339.563.827	Total segment liability
Jumlah Liabilitas						1.836.339.563.827	Total Liability

33. INFORMASI ARUS KAS

33. CASH FLOW INFORMATION

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebagai berikut:

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period ended September 30, 2023 as follows:

	30 September / September 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Transaksi kas/ Cash flow transaction		Transaksi non kas/ Non cash transaction		Saldo akhir/ Ending balance	
		Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Receipt	Bunga/Interest	Pembiayaan baru/ New financing		
Liabilitas sewa	48.390.180.954	5.264.921.942	-	-	-	43.125.259.012	Lease liability
Utang bank	1.059.094.820.913	1.487.236.617.178	1.379.144.886.858	-	-	951.003.090.593	Bank loan
Pembiayaan konsumen	131.496.411.455	4.132.715.409	-	-	30.541.888.904	157.905.584.950	Consumer financing
Jumlah	1.238.981.413.322	1.060.327.115.169	950.503.610.180	-	30.541.888.904	1.159.699.797.237	Total

34. TUJUAN DAN KEBUJAKAN MANAJEMEN TERHADAP RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Eksposur risiko terkait dengan nilai tukar, relatif tidak signifikan karena aktivitas utama Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

The Company, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as interest rate risk. Exposure from currency risk is relatively insignificant since the Company's main activities are in Rupiah. The management continuously monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

34. TUJUAN DAN KEBUJAKAN MANAJEMEN TERHADAP RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang timbul dari aktivitas perdagangan dan distribusi, penjualan produk dan sejumlah jasa terpadu kepada pelanggan seperti jasa penyimpanan dan penanganan barang dan lainnya.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana ditunjukkan dalam Catatan 5. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers generated from the Group's trading and distribution activities, product sales and various integrated services to customers such as storage and handling of goods etc.

The maximum Group's exposure of the credit risk approximates its net carrying amounts of trade receivables as shown in Note 5. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in the trade receivables.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise of cash and banks, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Note 4.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN TERHADAP RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

30 September / September 2023

	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang bank					Short-term
jangka pendek	-	958.668.953.275	-	958.668.953.275	bank loans
Utang usaha	125.669.492.429	344.432.216.990	-	470.101.709.419	Trade payables
Utang lain-lain	4.830.062.546	-	-	4.830.062.546	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	36.696.152.450	-	36.696.152.450	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	19.667.708.902	23.457.550.110	43.125.259.012	Lease liabilities
Liabilitas lancar lainnya	-	109.334.162.117	-	109.334.162.117	Other current liabilities
Jumlah	130.499.554.975	1.468.799.193.734	23.457.550.110	1.622.756.298.819	Total

31 Desember / December 2022

	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang bank					Short-term
jangka pendek	-	1.059.094.820.913	-	1.059.094.820.913	bank loans
Utang usaha	147.606.960.764	279.853.365.512	-	427.460.326.276	Trade payables
Utang lain-lain	4.987.304.250	-	-	4.987.304.250	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	33.855.666.415	-	33.855.666.415	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	24.932.630.844	23.457.550.110	48.390.180.954	Lease liabilities
Liabilitas lancar lainnya	-	106.257.400.814	-	106.257.400.814	Other current liabilities
Jumlah	152.594.265.014	1.503.993.884.498	23.457.550.110	1.680.045.699.622	Total

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, di mana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian ini.

35. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as supplementary information to these consolidated financial statements.

